



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**MANAJEMEN KURIKULUM MADRASAH BERBASIS PESANTREN  
DI MADRASAH TSANAWIYAH SYAMSUDDIN, BULUH RAMPAI  
KABUPATEN INDRAGIRI HULU**

**TESIS**

*Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Manajemen Pendidikan (M.Pd)  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam*

**Pembimbing I**

**Prof. Dr. Muhammad Syaifudin, M.Ag.**

**Pembimbing II**

**Dr. H. Mudasir, M.Pd.**



**UIN SUSKA RIAU**

**OLEH :**

**IMAM CAHYONO**

**NIM. 22190613096**

**PROGRAM PASCASAJARNA**

**MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM FAKULTAS TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**2022 M/1443 H**



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 Po.BOX. 1004  
 Phone & Fax (0761) 858832. Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id>. Email : [pasca@uin-suska.ac.id](mailto:pasca@uin-suska.ac.id).

**Lembaran Pengesahan**

Nama : Imam Cahyono  
 Nomor Induk Mahasiswa : 22190613096  
 Gelar Akademik : M.Pd. (Magister Pendidikan)  
 Judul : Manajemen Kurikulum Madrasah Berbasis Pesantren di Madrasah Tsanawiyah Syamsuddin Buluh Rampai Kabupaten Indragiri Hulu

Tinjau Penguji

**Dr. Agustiar, M.Ag.**  
 Ketua / Penguji I

**Dr. Muhammad Fitriyadi, M.A.**  
 Sekretaris / Penguji II

**Dr. Mas'ud Zein, M.Pd.**  
 Penguji III

**Dr. Ellya Roza, M.Hum**  
 Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan : 27 Juni 2023

UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
 Diingat mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang  
 UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN PENGUJI**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini selaku penguji tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa tesis yang berjudul “**Manajemen Kurikulum Madrasah Berbasis Pesantren Di Madrasah Tsanawiyah Syamsuddin**” yang ditulis oleh :

Nama : Imam Cahyono  
 Nim : 22190613096  
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)  
 Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 26 Juni 2023.


Penguji I,  
**Dr. Mas’ud Zein, M. Pd.**  
 NIP. 196312141988031002

  
 Tanggal 10 Juli 2023

Penguji II,  
**Dr. Ellya Roza, M. Hum.**  
 NIP. 19601231992032001

  
 Tanggal 10 Juli 2023

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

  
**Dr. Agustar, M.Ag**  
 NIP.197108051998031004



**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, selaku pembimbing tesis dengan ini menyetujui bahwa tesis yang berjudul **“Manajemen Kurikulum Madrasah Berbasis Pesantren di Madrasah Tsanawiyah Syamsudin, Buluh Rampai Indragiri Hulu ”** yang ditulis oleh:

Nama : Imam Cahyono  
 NIM : 22190613096  
 Program Studi : Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam (MPI)  
 Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

untuk diajukan pada sidang Munaqasah Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal: 20 Juni 2023  
 Pembimbing I

**Prof Dr. Muhammad Syaifuddin, M.Ag**  
 NIP. 197407041998031001

Tanggal: 20 Juni 2023  
 Pembimbing II

**Dr. Mudatsir, M.Pd**  
 NIP. 196611081994021001

Megetahui

Ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam

**Dr. Agustiar, M. Ag**  
 NIP. 197108051998031004

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Prof Dr. Muhammad Syaifuddin, M.Ag**  
DOSEN PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

KOTA DINAS

Perihal: Tesis Saudara  
**IMAM CAHYONO**

Kepada Yth.  
**Direktur Pascasarjana**  
Uin Suska Riau  
di  
Pekanbaru

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara:

Nama : Imam Cahyono  
NIM : 22190613096  
Program Studi : Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam (MPI)  
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)  
Judul : **Manajemen Kurikulum Madrasah Berbasis Pesntren di Madrasah Tsnawiyah Syamsudin, Buluh Rampai Indragiri Hulu**

Maka dengan ini dapat disetujui dan diuji untuk diberikan penilaian dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana Universitas islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, 20 Juni 2023  
Pembimbing I

**Prof Dr. Muhammad Syaifuddin, M.Ag**  
NIP. 1974070411998031001

UIN SUSKA RIAU



**Dr. Mudatsir, MPd**  
 DOSEN PASCASARJANA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal: Tesis Saudara  
**IMAM CAHYONO**

Kepada Yth.  
**Direktur Pascasarjana**  
 Uin Suska Riau  
 di  
 Pekanbaru

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara:

Nama : Imam Cahyono  
 NIM : 22190613096  
 Program Studi : Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam (MPI)  
 Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)  
 Judul : **Manajemen Kurikulum Madrasah Berbasis Pesntren di Madrasah Tsnawiyah Syamsudin, Buluh Rampai Indragiri Hulu**

Maka dengan ini dapat disetujui dan diuji untuk diberikan penilaian dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana Universitas islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, 20 Juni 2023  
 Pembimbing II

**Dr. Mudatsir, MPd**  
 NIP. 196611081994021001

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Imam Cahyono  
 NIM : 22190613096  
 Tempat/Tanggal Lahir : Kampar, 14 November 1995  
 Program Studi : Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam (MPI)  
 Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya tulis dengan judul: **“Manajemen Kurikulum Madrasah Berbasis Pesntren di Madrasah Tsanawiyah Syamsudin, Buluh Rampai Indragiri Hulu”** Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dari Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan (Tesis) ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain, telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian (Tesis) ini bukan hasil karya saya sendiri atau plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 20 Juni 2023

Penulis



IMAM CAHYONO  
 NIM : 22190613096

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Sesungguhnya segala puji adalah milik Allah. Kita memohon pertolongan, memuji, dan meminta ampunan-Nya. Kita berlindung kepada Allah dari kejahatan dan keburukan serta siksa api neraka. Jika Allah tunjukan jalan yang lurus, maka tidak ada yang dapat menyesatkannya. Siapa yang disesatkan oleh Allah, maka Dia apa pun tidak akan dapat menunjukkan jalan yang benar. Aku bersaksi bahwa tidak ada yang pantas disembah yang haq kecuali Allah semata, tidak ada satu pun sekutu bagi-Nya. Dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya, utusan pembawa kebahagiaan bagi ummat manusa. Semoga salam, shalawat dan keberkahan dilimpahkan kepada beliau, keluarga, sahabat, dan orang yang berjuang bersama-Nya.

Alhamdulillah, akhirnya penulis sampai juga pada titik akhir masa perkuliahan. Momen ini adalah pamungkas dari semua mata kuliah yang juga menandai bahwa penulis telah bertransformasi dari seorang mahasiswa menjadi magister seutuhnya. Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak terlepas dari kontribusi, dukungan, motivasi dan bimbingan dari berbagai pihak. Teristimewa buat Ayahanda dan Ibunda tercinta yaitu Kuswaji dan Yuliani yang senantiasa mendoakanku, serta yang teristimewa adik kandung saya Syahrul Satrio dan Rizki Syafaruddin yang selalu setia bersamaku sebagai penyemangat dalam menyelesaikan tesis ini.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak Cipta milik UIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

Banyak pihak yang telah memberikan sumbangsih besar terhadap penulis hingga mampu mencapai titik ini. Pada lembaran kertas inilah penulis dengan segala hormat mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., selaku Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., selaku Wakil Rektor II dan Prof. Edi Erwan, S.Pt, M.Sc., Ph.D., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA, selaku direktur Pascasarjana dan Ibunda Dr. Hj. Zaitun, M.Ag., selaku Wakil Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. H. Agustiar, M.Ag selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam, dan Bapak Dr. Muhammad Fitriyadi, M.A., selaku Sekretaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Prof. Dr. Muhammad Syaifudin, M.Ag. selaku Pembimbing I dan Bapak Dr. H. Mudasir, M.Pd. selaku Pembimbing II yang telah memberikan motivasi, bimbingan, saran dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
5. Seluruh staf dan tenaga pengajar Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, terima kasih atas ilmu yang diajarkan. Semoga Allah SWT memberikan kesehatan dan keberlimpahan rezeki dalam menjalani seluruh aktivitasnya.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Pascasarjana Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Tahun 2021 kelas A, terima kasih sudah menjadi teman terbaik selama perkuliahan. Semua tantangan yang kita lalui, semoga menjadi pelajaran berharga untuk menjadi manusia yang lebih dewasa.

7. Kepala Sekolah beserta Majelis Guru Di MTS Syamsuddin, Buluh Rampai Kabupaten Indragiri Hulu yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk bisa melakukan penelitian ini.

8. Kepada semua pihak yang telah membantu penulisan dalam menyelesaikan Tesis ini. Semoga Allah memberikan kesehatan dan kelapangan rezeki.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh kata sempurna, masih banyak kekurangan yang nampak dari berbagai sisi. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang progresif akan senantiasa penulis harapkan demi kesempurnaan karya-karya di masa yang akan datang. Semoga pintu maaf akan selalu terbuka untuk kita semua.

Pekanbaru, 14 Juni 2023  
Penulis

**IMAM CAHYONO**  
**NIM. 22190613096**



**DAFTAR ISI**

**KATA PENGANTAR**..... i

**DAFTAR ISI** ..... iv

**DAFTAR TABEL**..... vi

**MOTTO** ..... vii

**PEDOMAN TRANSLITERASI** viii

**ABSTRAK** ..... xi

**BAB I PENDAHULUAN**

    A. Latar Belakang Masalah..... 1

    B. Identifikasi Masalah..... 5

    C. Batasan Masalah..... 6

    D. Fokus Penelitian..... 7

    E. Tujuan Penelitian ..... 7

    F. Manfaat Penelitian ..... 8

    G. Sistematikan Penulisan..... 9

**BAB II KAJIAN TEORI**

    A. Manajemen Kurikulum ..... 12

    B. Madrasah Berbasis Pesantren..... 45

    C. Penelitian Terdahulu ..... 58

    D. Kerangka Berfikir..... 62

**BAB III METODE PENELITIAN**

    A. Pendekatan Penelitian ..... 65

    B. Lokasi dan Waktu Penelitian ..... 66

    C. Informan Penelitian..... 66

    D. Teknik Pengumpulan Data..... 67

    E. Instrumen Penelitian..... 71

    F. Teknik Analisis Data..... 72

    G. Keabsahan Data..... 74

**BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

    A. Gambaran Dan Objek Penelitian..... 77

    B. Temuan Peneliti ..... 85

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

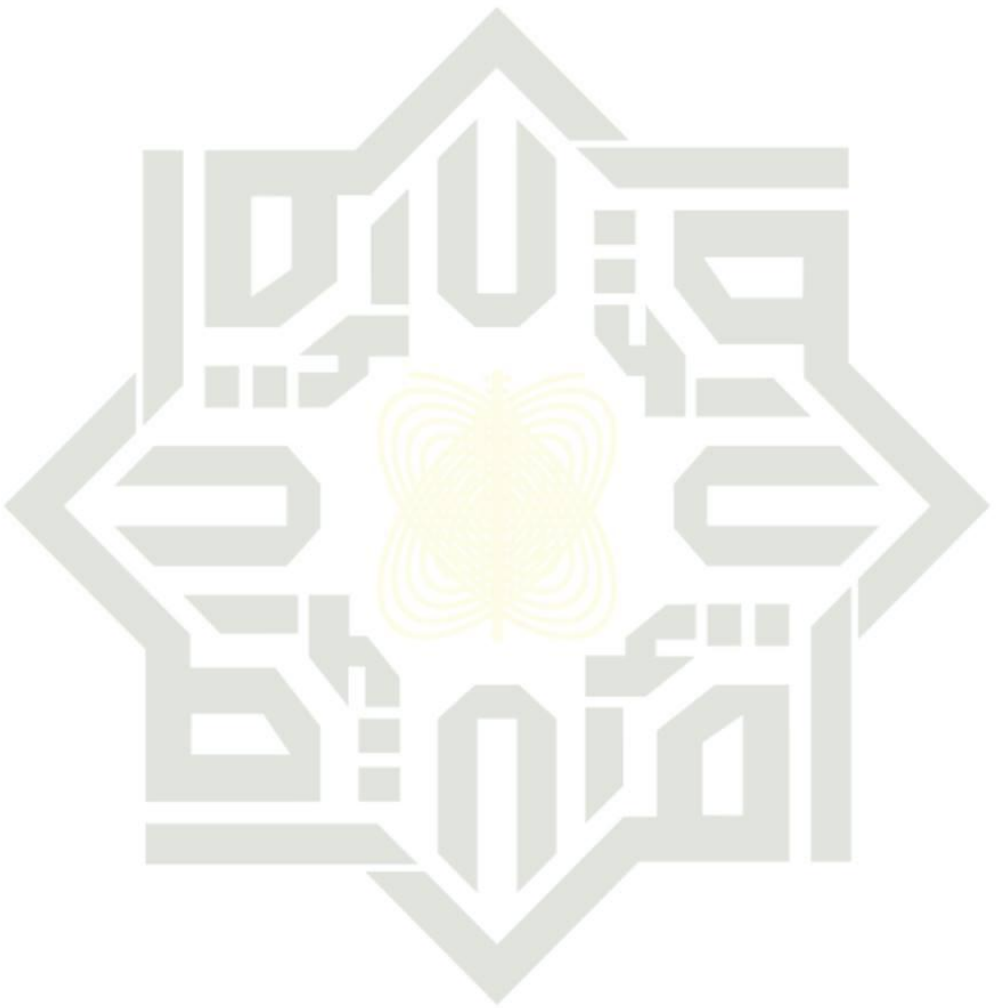
C. Pembahasan.....	109
--------------------	-----

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	116
---------------------	-----

B. Saran.....	117
---------------	-----

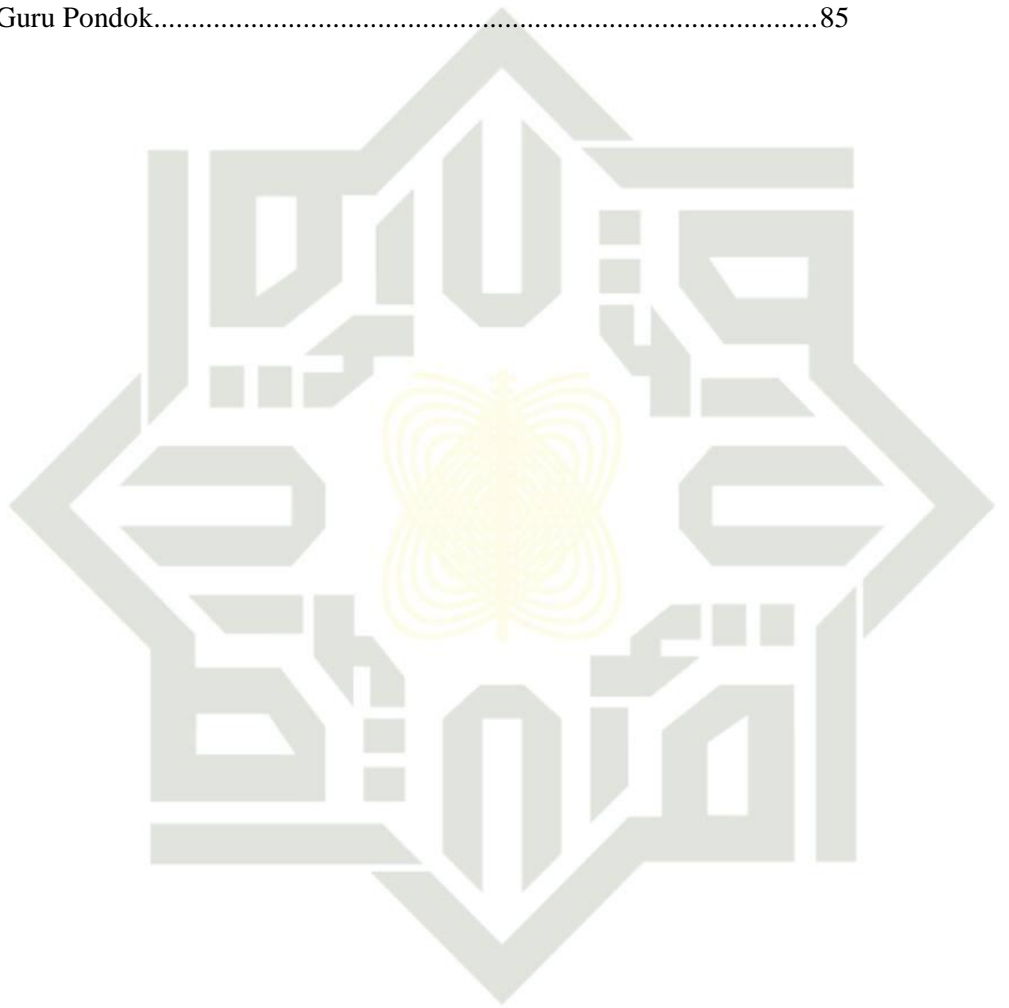
**DAFTAR PUSTAKA**



UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR TABEL

Tabel IV.1 Kondisi Objektif Pondok .....	83
Tabel IV.2 Jumlah Santi.....	84
Tabel IV.3 Data Ruang Sekolah .....	84
Tabel IV.4 Data Guru Pondok.....	85



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**MOTTO**

*Niscaya Allah mengangkat derajat orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat”*

**(QS. Al-Mujadalah:11)**

*“Barang siapa yang tidak pernah merasakan pahitnya menuntut ilmu meskipun sesaat, maka dia akan terjerumus dalam kebodohan yang hina selama hidupnya dan barang siapa yang tidak menggunakan masa mudanya untuk mencari ilmu, maka bacakanlah takbir empat kali untuknya”*

**(Imam As-Syafi’i)**

UIN SUSKA RIAU

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini di dasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic Transliteration), INIS Fellow 1992

### A. Konsonan

Huruf		Huruf	
Arab	Latin	Arab	Latin
ء / ا	= a	ض	= Dh
ب	= b	ط	= Th
ت	= t	ظ	= Zh
ث	= ts	ع	= ‘
ج	= j	غ	= Gh
ح	= h / h	ف	= F
خ	= kh	ق	= Q
د	= d	ك	= K
ذ	= dz	ل	= L

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ر	=	r	م	=	M
ز	=	Z	ن	=	N
س	=	S	ه	=	H
ش	=	Sy	و	=	W
ي	=	Sh	ي	=	Y

**B. Vokal, Panjang dan Diftong**

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal fathah ditulis dengan “a”, kasrah dengan “i”, dlomah dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut: Vokal (a) panjang=  $\hat{A}$  MTssalnya لاق menjadi qâla Vokal (i) panjang =  $\hat{i}$  MTssalnya ليق menjadi qîla Vokal (u) panjang =  $\hat{U}$  MTssalnya نود menjadi dûna Khusus untuk bacaan ya” nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “i” agar dapat menggambarkan ya” nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya” setelah fathah ditulis dengan “aw” dengan “ay”. Perhatikan contoh berikut: Diftong (aw) = و- misalnya لوق menjadi Diftong (ay) = يـ misalnya ليـ menjadi khayrun

**C. Ta’ Marbutah (ة)**

Ta’ marbutah ditransliterasikan dengan “t” jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila Ta” marbutah tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya ملائكة تسردة لاسرل menjadi al risalat li al-madrasah, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang berdiri dan susunan mudlaf dan Mudlaf ilayh, maka ditransliterasikan dengan



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya **الله يف** menjadi **في** rahmatillah.

#### D. Kata Sandang dan Lafdz al-Jalâlah

Kata Sandang berupa “al” (لا) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada ditengah-tengah kalimat yang disandarkan (idhafah) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan.
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan..
3. Masya’Allâh kâna wa mâ lam yasya’ lam yakun

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
 Saes Saes Sultan Syarif Kasim Riau

## ABSTRAK

### Imam Cahyono : Manajemen Kurikulum Madrasah Berbasis Pesantren di MTs Syamsuddin, Buluh Rampai Kabupaten Indragiri Hulu

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang Manajemen Kurikulum Madrasah Berbasis Pesantren di MTs Syamsuddin, Buluh Rampai Kabupaten Indragiri Hulu. Metode dalam penelitian kali ini menggunakan kajian kualitatif deskriptif. Pemilihan metode ini akan mempermudah dalam memahami paparan data yang telah dijelaskan karena tersusun secara akurat dan sistematis. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Setelah itu data yang telah terkumpul dianalisis dengan tahapan reduksi data, penyajian data dan yang terakhir adalah verifikasi atau menarik kesimpulan. Hasil atau temuan dalam penelitian ini yakni: (1) Perencanaan Kurikulum Berbasis Pesantren di MTs Syamsuddin menunjukkan bahwa perencanaan kurikulum berbasis pesantren di MTs Syamsuddin telah berhasil mencapai tujuan yang diinginkan. Kurikulum ini mampu menggabungkan pendidikan agama dengan pendidikan formal secara seimbang. Para peserta didik tidak hanya mendapatkan pengetahuan agama yang mendalam, tetapi juga memperoleh keterampilan akademik dan kehidupan sehari-hari yang dibutuhkan dalam menghadapi tantangan masa depan, (2) Pengorganisasian Kurikulum Berbasis Pesantren di MTs Syamsuddin Salah satunya adalah pendekatan pesantren yang diterapkan dalam pengajaran dan pembelajaran. Dalam kurikulum ini, penekanan diberikan pada pendidikan agama Islam yang mendalam dan pengembangan akhlak mulia. Peserta didik diberikan pengetahuan agama yang komprehensif serta diberi kesempatan untuk mengembangkan karakter dan kepribadian yang baik. (3) Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Pesantren di MTs Syamsuddin Dalam pelaksanaan kurikulum ini, pendidikan agama Islam ditekankan dengan memberikan pengetahuan agama yang komprehensif kepada peserta didik. Selain itu, peserta didik juga diberikan pemahaman yang baik mengenai nilai-nilai moral dan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari (4) Pengendalian Kurikulum Berbasis Pesantren di MTs Syamsuddin melibatkan berbagai aspek penting dalam memastikan bahwa kurikulum yang diimplementasikan sesuai dengan tujuan pendidikan yang diinginkan. Dalam pengendalian ini, dilakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan kurikulum, termasuk proses pembelajaran, penilaian, dan pengembangan program

**Kata Kunci:** *Manajemen, Kurikulum, Madrasah, Berbasis Pesantren.*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

**Imam Cahyono, (2023): Islamic Boarding School-Based Curriculum Management at Islamic Junior High School Syamsuddin, Buluh Rampai, Indragiri Hulu Regency**

This research aimed at describing about Islamic boarding school-based curriculum management at Islamic Junior High School Syamsuddin, Buluh Rampai, Indragiri Hulu Regency. This research used descriptive qualitative method. The choice of this method would make easier to understand the data described because it was arranged accurately and systematically. Interview, observation, and documentation techniques were used for collecting the data. The data were analyzed by using reduction, presentation, and verification or conclusion. The findings of this research showed that 1) Islamic boarding school-based curriculum planning has been successfully in achieving the desired goals. This curriculum was able to combine religious education with formal education in balance. The students did not only get deep religious knowledge, but also they obtained the academic and daily life skills needed to face future challenges. 2) One of the organizing Islamic boarding school-based curriculums was the Islamic boarding school approach that was applied in teaching and learning. In this curriculum, the emphasis was placed on in-depth Islamic religious education and the development of noble character. The students were given comprehensive religious knowledge and opportunity to develop good character and personality. 3) The implementation of Islamic Boarding School-Based Curriculum was emphasized by providing comprehensive religious knowledge to students. In addition, students were also given a good understanding on moral values and noble character of everyday life. 4) The control of Islamic Boarding School-Based Curriculum involved the various important aspects in ensuring the implementation of curriculum in accordance with the desired educational goals. In this control, the periodic monitoring and evaluation were conducted, including the process of learning, assessment, and program development.

**Keywords: Management, Curriculum, Islamic School, Islamic Boarding School-Based**

### ملخص

إمام جاهيونو، (2023): إدارة المنهج المدرسي على الأساس المعهدي في المدرسة الثانوية  
شمس الدين بولوه رامفاي بمنطقة إنديرا غيري هولوه

يهدف هذا البحث إلى الوصف إدارة المنهج المدرسي على الأساس المعهدي في المدرسة الثانوية  
شمس الدين بولوه رامفاي بمنطقة إنديرا غيري هولوه. منهجية البحث المستخدمة وصفية نوعية. واختيار  
هذه المنهجية تيسر إفهام تقدم البيانات لأنها منظمة ومركبة ضبئية. ومن أساليب جمع البيانات مقابلة  
وملاحظة ووثيقة. ومن أساليب تحليل البيانات تقليلها ثم تقديمها ثم الاستنتاج. ونتائج البحث ما يأتي :  
(1) أن خطة المنهج المدرسي على الأساس المعهدي في المدرسة الثانوية شمس الدين دلت على النجاح  
حسب المرجو حيث أن هذا المنهج يستطيع أن يربط بين التربية الدينية والتربية الرسمية متوازنين لأن  
التلاميذ ما حصلوا على العلوم الدينية العميقة بل حصلوا على المهارة الأكاديمية في حياتهم اليومية  
لمواجهة التحديات في المستقبل، (2) أن عملية تنظيم المنهج على الأساس المعهدي في المدرسة الثانوية  
شمس الدين انتفاع المدخل المعهدي المطبق في عملية التعلم والتعليم. والمستهدف الرئيسي في هذا المنهج  
التعمق في العلوم الدينية وتنمية الأخلاق الكريمة، حيث يحصل التلاميذ على العلوم الدينية شاملاً، وتفتح  
الفرضة لهم لتنمية طبيعتهم وشخصياتهم. (3) والمستهدف الرئيسي في هذا المنهج المعهدي تعمق العلوم  
الدينية وتزويد التلاميذ على العلوم الدينية، والفهم الحسن عن القيم السلوكية والأخلاق الكريمة في  
حياتهم اليومية. (4) ورقابة الإشراف على هذا المنهج المعهدي توريط النواحي المهمة هكدا إلى التأكيد  
من المنهج المطبق ليناسب بالهدف التربوي المرجو. فعملية رقابة الإشراف أداء التقييم دوريا عن عملية  
تطبيق المنهج ويتضمن فيه عملية التعلم والتعليم والتقييم وتطور البرنامج  
الكلمات الرئيسية: الإدارة، المنهج، المدرسة، الأساس المعهدي

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Perkembangan zaman yang semakin cepat menjadi suatu tantangan baru dalam dunia Pendidikan. Semua informasi dari satu negara ke negara lain sangatlah cepat, seseorang bisa mendapat informasi tentang sesuatu apapun yang jauh dengan mudah melalui kemajuan dunia teknologi yang semakin hari semakin cepat, hal ini tentunya akan mempengaruhi pada dunia Pendidikan.

Pendidikan memiliki peran penting dalam perkembangan zaman ini, dimana informasi apapun baik itu informasi yang mengandung kebaikan atau keburukan semuanya bisa diakses oleh semua golongan masyarakat mulai dari tingkat anak-anak sampai orangtua semuanya sudah memiliki kemampuan dalam mengakses teknologi tersebut. Fenomena yang memprihatinkan akhir-akhir ini adalah ketidaksiapan masyarakat Indonesia dalam menerima perkembangan teknologi ini sehingga semua informasi baik dan buruk diterima dan dijadikan pedoman atau kebiasaan baru.

Pergeseran nilai yang terjadi pada diri peserta didik, ini disebabkan rendahnya akhlak anak bangsa yang disebabkan perkembangan zaman yang tidak dilatasi dengan ilmu agama, sebagai upaya pemberian bimbingan dan arahan yang baik dalam dunia Pendidikan maka harus menggunakan kurikulum yang memberikan bimbingan pembentukan akhlak mulia sebagai bingkai dari kecerdasan pengetahuan dan keterampilan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Kurikulum merupakan jantungnya Pendidikan. Jika suatu sekolah menginginkan kualitas lulusan memiliki hasil yang baik, maka harus melalui perancangan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan. Kurikulum menjadi sebuah alat yang dapat dipakai dalam mencapai misi Pendidikan nasional.<sup>1</sup> Dalam usaha untuk mewujudkan tujuan Pendidikan tersebut dibutuhkan adanya upaya kurikulum yang berkembang yang beradaptasi dan diselaraskan dengan kemampuan wilayah disekitar instansi pendidikan.

Pengembangan dalam kurikulum ialah suatu cara perancangan yang komprehensif serta spesifik. Perihal tersebut dikarenakan kurikulum menyangkut tingkat keberhasilan suatu Lembaga apakah bisa sesuai dengan tujuan Pendidikan atau tidak. Sekolah yang tidak memiliki ide baru dalam pengembangan kurikulum, maka akan semakin tertinggal oleh kemajuan zaman yang disebabkan tak serupa terhadap dunia kerja dan kebutuhan peserta didik. Maka dari itu, rancangan kurikulum musti dibentuk dengan cara yang sempurna guna menaikkan mutu Pendidikan dengan cara yang nasional, usaha untuk menyempurnakan kurikulum ataupun mengembangkan kurikulum jadi tugas otonomi madrasah.

Otonomi madrasah dalam mengatur dan mengurus Pendidikan ialah suatu peluang yang amat baik guna menentukan strategi yang paling baik dalam membentuk tamatan yang bermutu serta cocok dengan impian publik. Pengembangan kurikulum ini bukan hal yang mudah, karena perlu manajerial yang baik terhadap sumber daya manusia, alam serta sumber- sumber yang lain yang ada guna menggapai misi Pendidikan. Upaya manajerial yang baik akan

<sup>1</sup> Mujiati, S. H., Rita, S., & Handayani, S. (2021). Manajemen Pengembangan Kurikulum dalam Mewujudkan Pendidikan Bermutu di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Purbalingga. *Ejournal Cakrawala*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



terlihat melalui proses yang terjadi pada suatu madrasah berkesinambungan antara satu sama lain, diawali dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi atau pengawasan. Dalam pelaksanaannya membina karakter siswa, madrasah membutuhkan pesantren sebagai tempat untuk mendalami lebih lanjut masalah keagamaan yang akan membentuk karakter siswa.

Pesantren merupakan sekolah tradisional Islam yang ada di Indonesia. Lembaga tersebut difokuskan terhadap pendidikan agama yang masih memakai prosedur pembelajaran tradisional serta sistem yang khas dengan materi pelajaran yang diajarkan melalui kitab-kitab Agama.<sup>2</sup> Perkembangan pesantren semakin bertransformasi menjadi madrasah. Hal ini menjadi suatu pergeseran yang mengikuti terhadap kebutuhan masyarakat ditengah perubahan zaman. Integrasi antara madrasah dengan pesantren merupakan suatu perubahan kepada modernisasi pendidikan Agama dengan tak melenyapkan karakteristik yang khas pada pengajaran tradisional pesantren yang menelaah kitab-kitab terdahulu.

Berdasarkan uraian diatas pengelolaan atau pengembangan kurikulum madrasah berbasis pesantren sangat penting dilakukan oleh suatu lembaga untuk peningkatan kesuksesan sistem Pendidikan dengan cara komprehensif. Instansi Pendidikan yang tak mengikuti perkembangan zaman, tak kreatif dan tak inovatif terhadap pengembangan kurikulum akan tertinggal oleh peserta didik dan masyarakat dunia kerja. Kurikulum harus dirancang secara sempurna oleh otonomi Lembaga Pendidikan supaya kurikulum tersebut bisa menyesuaikan

<sup>2</sup> Badrudin, Purwanto, Y., & Siregar, C. N. (2017). Pesantren dalam Kebijakan Pendidikan Indonesia. *Jurnal Lektur Keagamaan*, Vol.15, 233-272.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dengan situasi masing- masing tempat dan serupa dengan situasi peserta ajar serta potensi wilayah tersebut

Berdasarkan pendahuluan diatas Lembaga pendidikan Islam yang memiliki upaya dalam pengembangan kurikulum madrasah berbasis pesantren yaitu manajemen kurikulum madrasah berbasis pesantren di MTs Syamsuddin, Buluh Rampai Kabupaten Indragiri Hulu. Madrasah ini memiliki potensi pengembangan sumber daya dan kondisi fasilitas yang cukup baik dalam menunjang pembelajaran madrasah berbasis pesantren. Salah satu hal yang menjadi kelebihan MTs Syamsuddin adalah mempunyai kurikulum madrasah yang diintegrasikan secara sistematis dan terstruktur dengan kurikulum pesantren. Selanjutnya, dalam upaya pengembangan kurikulum, MTs Syamsuddin selalu berusaha Bersama-sama mengupayakan pembaruan melalui inovasi yang kreatif melalui pengembangan kurikulum yang menyesuaikan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat sehingga siswa dapat menguasai pengetahuan umum dan pengetahuan agama.

MTs Syamsudin satu-satunya lembaga yang ada di Indragiri Hulu yang memberlakukan pengembangan kurikulum madrasah yang berbasis pesantren, untuk meningkatkan daya saing di era globalisasi dan modernisasi yang perlu dilakukani dengan arif. Modernisasi dengan berbagai macam dampaknya perlu dipersiapkan manusia manusia yang memiliki dua kompetensi sekaligus, yaitu ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) serta nilai nilai spiritual keagamaan. Kelemahan disalah satu kompetensi tersebut menjadikan perkembangan anak tidak seimbang, yang akhirnya akan menciptakan pribadi yang pincang (split

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





personality), sebab itu potensi insaniyah yang meliputi kedua hal tersebut, secara bersamaan harus diinternalisasikan dan dikembangkan pada diri anak.

Dalam hal ini MTs Syamsudin merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang bersistem pesantren dan memadukan antara pelajaran kurikulum Kementerian agama dengan kurikulum kulliyatul muallimin al-islamiyah (KMI). Adopsi system pesantren dan perpaduan kurikulum yang dilakukan oleh Mts Syamsudin diharapkan untuk bisa merespon perubahan social yang terjadi di masyarakat akhir-akhir ini dan mampu merespon tantangan globalisasi pada saat ini dan akan datang.

Berdasarkan uraian-uraian diatas yang diperoleh dari studi pendahuluan, maka hal ini menarik untuk dikaji dan diteliti. Oleh karena itu peneliti terdorong keinginan untuk melaksanakan penelitian terkait dengan judul ***“Manajemen Kurikulum Madrasah Berbasis Pesantren Di Madrasah Tsanawiyah Syamsuddin, Kabupaten Indragiri Hulu Tahun Pelajaran 2022/2023”*** dengan lima fokus penelitian yang dijelaskan berikutnya.

## **B. Identifikasi Masalah**

Setelah peneliti mencari, menemukan, mengumpulkan, meneliti, mendaftarkan, mencatat data dan informasi dari serangkaian fenomena yang peneliti lakukan di Madrasah Tsanawiyah Syamsuddin, Kabupaten Indragiri Hulu. Maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang telah peneliti lihat yaitu:

1. Peneliti melihat bahwa adanya keterbatasan sumber daya yang tersedia, baik dalam hal waktu, dana, atau data yang relevan.

### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
2. Peneliti melihat bahwa adanya data yang digunakan belum akurat, valid, dan relevan dengan kondisi Madrasah Tsanawiyah Syamsuddin di Kabupaten Indragiri Hulu pada tahun pelajaran 2022/2023.
  3. Peneliti melihat bahwa di Madrasah Tsanawiyah Syamsuddin di Kabupaten Indragiri Hulu belum memiliki perencanaan kurikulum, pengembangan bahan ajar, implementasi dan penilaian.

### C Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah terfokus pada manajemen kurikulum madrasah berbasis pesantren di Madrasah Tsanawiyah Syamsuddin yang bertujuan untuk menciptakan kurikulum yang berbasis keagamaan di madrasah. Beberapa hal yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini akan difokuskan pada Madrasah Tsanawiyah Syamsuddin yang berlokasi di Kabupaten Indragiri Hulu. Masalah yang akan dibahas terkait dengan manajemen kurikulum yang diterapkan di madrasah ini.
2. Penelitian ini akan membatasi diri pada tahun pelajaran 2022/2023. Fokus penelitian akan berdasarkan pada pengelolaan kurikulum selama periode ini.
3. Penelitian ini akan memusatkan perhatian pada Madrasah Tsanawiyah Syamsuddin sebagai objek penelitian. Masalah yang dibahas akan berkaitan dengan manajemen kurikulum di madrasah ini dan tidak mencakup madrasah-madrasah lainnya.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Penelitian ini akan memfokuskan pada manajemen kurikulum yang didasarkan pada pendekatan atau prinsip-prinsip pesantren. Ini berarti penelitian akan menggali bagaimana pesantren mempengaruhi pengelolaan kurikulum di Madrasah Tsanawiyah Syamsuddin.
5. Penelitian ini akan membahas beberapa aspek penting dalam manajemen kurikulum, seperti perencanaan kurikulum, pengembangan bahan ajar, implementasi, penilaian, dan pemantauan. Namun, batasan tetap akan ditegaskan agar fokus tidak terlalu tersebar.

#### **D. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian dalam konteks penelitian di atas terdapat empat fokus penelitian yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan kurikulum madrasah berbasis pesantren di MTs Syamsuddin?
2. Bagaimana pengorganisasian kurikulum madrasah berbasis pesantren di MTs Syamsuddin?
3. Bagaimana pelaksanaan kurikulum madrasah berbasis pesantren di MTs Syamsuddin?
4. Bagaimana pengendalian kurikulum madrasah berbasis pesantren di MTs Syamsuddin?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dilakukanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Untuk mengetahui perencanaan kurikulum berbasis pesantren di MTs Syamsuddin.
2. Untuk mengetahui pengorganisasian kurikulum berbasis pesantren di MTs Syamsuddin.
3. Untuk mengetahui pelaksanaan kurikulum berbasis pesantren di MTs Syamsuddin.
4. Untuk mengetahui pengendalian kurikulum berbasis pesantren di MTs Syamsuddin.

#### F. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan oleh seseorang pasti memberikan manfaat bagi orang lain. Manfaat dalam penelitian merupakan suatu kontribusi yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian baik yang bersifat teoritis maupun praktis. Adapun manfaat dalam penelitian ini yaitu :

##### 1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan sebagai sumbangsih pemikiran dan menambah pengetahuan tentang penerapan menejemen pengembangan kurikulum berbasis pesantren di Madrasah Tsanawiyah.

##### Praktis

##### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai wilyah pemahaman tentang konsep dan pengalaman dalam hal manajemen kurikulum berbasis pesantren di MTs Syamsuddin.

##### b. Bagi Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini diharapkan sebagai tambahan literatur guna kepentingan akademik kepustakaan dan bahan referensi bagi mahasiswa pascasarjana UIN SUSKA. Disamping itu dapat menjadi bahan pertimbangan atau rujukan dalam menerapkan manajemen kurikulum berbasis pesantren di madsarah, di kabupaten Indragiri hulu maupun provinsi Riau bahkan Indonesia.

- c. Bagi Mts Syamsuddin, Buluh Rampai Kabupaten Indragiri Hulu.

Hasil Penelitian ini dapat digunakan sebagai gambaran obyektif tentang manajemen kurikulum berbasis pesantren di MTs Syamsuddin di Buluh Rampai kabupaten Indragiri Hulu, Riau.

- d. Bagi Pembaca

Penelitian ini, diharapkan sebagai bahan referensi untuk menambah pengetahuan tentang manajemen pengembangan kurikulum berbasis pesantren. Disamping itu sebagai bahan pertimbangan serta perbandingan dalam melakukan penelitian selanjutnya.

- e. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan sebagai syarat menyelesaikan studi di pascasarjana UIN SUSKA sekaligus untuk meraih gelar magister manajemen pendidikan islam.

**G Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan akan dapat memudahkan dalam memahami isi dari tesis tersebut. Maka dari itu penulis memberikan gambaran sistematika pembahasan yang sesuai dengan buku pedoman karya ilmiah yang diberlakukan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sangat ini dan diterbitkan oleh pascasarjana UIN SUSKA Riau. Adapun sistematika penulisan tesis ini sebagai berikut:

#### **BAB I: PENDAHULUAN.**

Yang diawali dengan konteks penelitian yang menjelaskan tentang uraian masalah yang diteliti sesuai dengan observasi awal yang diketahui. Selain itu fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan menjadi akhir penulisan dari bab I tersebut.

#### **BAB II: KAJIAN PUSTAKA.**

Bab ini berisi tentang kajian terhadap penelitian terdahulu yang dilakukan oleh penulis terhadap beberapa hasil penelitian sebelumnya yang hampir sama dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sendiri. Kemudian dituliskan hasil perbedaan dan persamaan penelitian yang terdahulu dengan penelitian yang telah dilakukan.

#### **BAB III: METODE PENELITIAN.**

Bab ini berisi tentang pendekatan penelitian, jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data, keabsahan data yang dipilih dan ditentukan oleh peneliti. Kemudian diakhiri dengan tahap-tahap penelitian.

#### **BAB IV: PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN.**

Pada bab ini dijelaskan tentang penyajian data dan analisisnya yang menghasilkan beberapa temuan penelitian.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB V:****PEMBAHASAN.**

Pada bab ini akan membahas temuan-temuan penelitian yang telah dipaparkan pada bab IV dengan tujuan menjawab masalah penelitian dengan teori yang dipilih dan digunakan oleh peneliti.

**BAB VI:****KESIMPULAN DAN SARAN.**

Peneliti menuliskan kesimpulan dari beberapa pembahasan yang telah ditulis sebelumnya dan saran yang konstruktif terhadap masalah penelitian.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Manajemen Kurikulum

##### 1. Manajemen

Manajemen pada dasarnya memiliki arti yang sangat luas apabila dijabarkan. Karena banyak sekali ditemukan pendapat-pendapat para ahli dan ilmuan yang mengutarakan arti dari manajemen. Setiap ahli-ahli dan ilmuan yang mengutarakan arti dari manajemen. Setiap ahli memberi pandangan yang berbeda tentang batasan manajemen, karena itu tidak mudah memberi arti universal yang dapat diterima semua orang. Namun demikian dari pikiran-pikiran para ahli tentang definisi manajemen dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan suatu proses tertentu yang menggunakan kemampuan atau keahlian untuk mencapai suatu tujuan yang di dalam pelaksanaannya dapat mengikuti alur keilmuan secara ilmiah dan dapat pula menonjolkan kekhasan atau gaya manajer dalam mendayagunakan kemampuan orang lain. Dengan demikian terdapat tiga fokus yang mengartikan manajemen, yaitu sebagai berikut:<sup>3</sup>

- a. Manajemen sebagai suatu kemampuan atau keahlian yang selanjutnya menjadi cikal bakal manajemen sebagai suatu profesi. Manajemen sebagai suatu ilmu menekankan perhatian pada keterampilan dan kemampuan manajerial yang diklasifikasikan

<sup>3</sup> Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Indonesia. Manajemen Pendidikan. (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 86.





menjadi kemampuan atau keterampilan teknis, manusiawi, dan konseptual.

- b. Manajemen sebagai proses yaitu dengan menentukan langkah yang sistematis dan terpadu sebagai aktivitas manajemen.
- c. Manajemen sebagai seni tercermin dari perbedaan gaya style seseorang dalam menggunakan atau memberdayakan orang lain untuk mencapai tujuan.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian dapat menyimpulkan bahwa manajemen adalah suatu seni yang dapat digunakan untuk mengatur orang maupun pekerjaan. Manajemen adalah suatu proses yang dilakukan oleh seseorang atau suatu instansi agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan secara efektif dan efisien melalui fungsi-fungsi manajemen seperti *planning, organizing, actuating, and controlling*. Manajemen adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan oleh seseorang, instansi, ataupun suatu organisasi. Dengan adanya manajemen yang baik, maka akan memudahkan untuk mencapai segala sesuatu yang diharapkan.

Menurut Hamalik, manajemen adalah suatu disiplin ilmu yang memiliki objek studi, sistematika, metode, dan pendekatan. Dalam kerangka ini, ilmu manajemen didukung oleh disiplin-disiplin ilmu lainnya, seperti filsafat, psikologi, pendidikan, sosiologi, ekonomi, sosial budaya, teknologi dan sebagainya. Manajemen adalah suatu proses sosial yang berkenaan dengan keseluruhan usaha manusia dengan bantuan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia lain serta sumber-sumber lainnya, menggunakan metode yang efisien dan efektif untuk mencapai tujuan yang ditentukan sebelumnya. Bertitik tolak dari rumusan tersebut, maka ada beberapa hal yang perlu dijelaskan lebih lanjut. Sebagaimana digambarkan di bawah ini.<sup>4</sup>

- a. Manajemen merupakan suatu proses sosial yang merupakan proses kerja sama antara dua orang atau lebih secara formal.
- b. Manajemen dilaksanakan dengan bantuan sumber-sumber yakni: sumber manusia, sumber material, sumber biaya, dan sumber informasi.
- c. Manajemen dilaksanakan dengan metode kerja tertentu yang efisien dan efektif dari segi tenaga, dana, waktu, dan sebagainya.
- d. Manajemen mengacu ke pencapaian tujuan tertentu, yang telah ditentukan sebelumnya.

Manajemen berlangsung dalam suatu proses yang berkaitan satu sama lain yang berlangsung secara sistematis dan terstruktur, yang meliputi pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen adalah perencanaan, pengorganisasian, staffing, pengarahan, dan pengontrolan. Masing-masing fungsi manajemen tersebut mencakup beberapa sub fungsi yang bekerja secara bergiliran. Menurut R. Alec Mackendlie dalam teorinya proses manajemen terbagi menjadi tiga dimensi. Ada tiga unsur pokok yang berkenaan dengan pekerjaan seorang manajer, yaitu gagasan/ideas,

<sup>4</sup> Onisimus Amtu, Manajemen Pendidikan di Era Otonomi Daerah, (Bandung:Alfabeta, 2011), hlm. 3



benda/thing, orang/people. Unsur- unsur tersebut direfleksikan dalam tugas-tugas sebagai berikut:<sup>5</sup>

- a. Fungsi perencanaan, yaitu manajemen untuk mengembangkan suatu rencana dari perencanaan jangka pendek, menengah, hingga jangka panjangnya, seseorang harus mengacu ke masa depan menentukan pengaruh pengeluaran biaya atau keuntungan, menetapkan perangkat tujuan atau hasil akhir, menyusun program yaitu menetapkan prioritas dan urutan strategi, anggaran biaya atau alokasi sumber-sumber, menetapkan prosedur kerja dengan metode yang baru, dan mengembangkan kebijakan-kebijakan berupa aturan dan ketentuan.
- b. Fungsi pengorganisasian, yaitu meliputi kegiatan-kegiatan menata pekerjaan agar pekerjaan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana, membentuk atau mengadakan struktur organisasi baru untuk menghasilkan produk baru dan menetapkan garis hubungan kerja antarstruktur yang ada dengan struktur baru, merumuskan komunikasi dan hubungan-hubungannya, menciptakan deskripsi kedudukan dan menyusun kualifikasi tiap kedudukan yang menunjuk apakah rencana dapat dilaksanakan oleh organisasi yang ada atau diperlukan orang lain yang memiliki keterampilan.
- c. Fungsi staffing, yaitu meliputi kegiatan seleksi calon tenaga staf yang akan direkrut untuk dipekerjakan, memberikan orientasi

<sup>5</sup> Oemar Hamalik. Manajemen Pengembangan Kurikulum. (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 32.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada tenaga staf ke arah pekerjaan dan tugas agar calon tenaga staf memahani tugas yang diberikan, memberikan latihan-latihan keterampilan sesuai dengan bidang tugas serta melakukan pembinaan ketenagaan untuk meningkatkan dan mengembangkan keterampilan calon tenaga staf.

- d. Fungsi pengarahan, yaitu berarti memberikan arahan berupa tindakan yang bertujuan agar pekerjaan dapat terselesaikan secara efektif dan efisien yang meliputi langkah-langkah pendelegasian atau pelimpahan tanggung jawab dan akuntabilitas, memotivasi dan mengkoordinasikan agar usah-usaha kelompok serasi dengan usaha-usaha yang lainnya, sehingga merangsang perubahan bila terjadi perbedaan/pertentangan dan dapat mencari pemecahan dan penyelesaian setiap tugas sebelum mengerjakan tugas-tugas berikutnya.
- e. Fungsi kontrol, yaitu berarti memeriksa seluruh pekerjaan yang telah dilakukan yang kemudian dilengkapi bila masih ada kekurangannya. Mengontrol dapat meliputi kegiatan pengadaan sistem pelaporan yang serasi dengan struktur pelaporan keseluruhan, mengembangkan standar perilaku, mengukur hasil berdasarkan kualitas yang diinginkan dalam kaitannya dengan tujuan, melakukan tindakan koreksi dan memberikan ganjara.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## 2. Pengertian Kurikulum

Pada mulanya istilah kurikulum dijumpai dalam dunia statistik pada zaman Yunani kuno, yang berasal dari kata Curir yang artinya pelari, dan curere artinya tempat berpacu atau tempat berlomba. Sedangkan Curriculum mempunyai arti “jarak” yang harus ditempuh oleh pelari. Bila dilihat dalam kamus Webster tahun 1812, kurikulum ialah (1) *a race course, a place for running; a chariot*, (2) *acourse, in general; applied particulary to the course of study in a university*. Maksud dari pengertian kurikulum sebagaimana definisi tersebut mempunyai dua kurikulum sebagaimana definisi tersebut mempunyai dua pengertian yakni: yakni suatu jarak untuk perlombaan yang harus ditempuh oleh para pelari. Dan juga diartikan sebagai chariot, yaitu semacam kereta pacu pada zaman dahulu yang berupa alat. Untuk membawa orang dari start awal samJakartapai finis. Perkembangan selanjutnya istilah kurikulum dipakai di dalam dunia pendidikan dan pengajaran. Sebagaimana termuat dalam dunia pendidikan dan pengajaran, sebagaimana termuat dalam webster dictionareth. 1955 kurikulum didefinisikan sebagai berikut:<sup>6</sup>

*“a course, especially a specified fixed course of study, as in a school or college, as one leading to a degree”.*

Pada definisi ini terkandung makna bahwa kurikulum merupakan sejumlah mata pelajaran di sekolah atau di akademi/ college yang harus ditempuh oleh siswa untuk mencapai suatu degree (tingkat) atau ijazah.

<sup>6</sup> Syarifudin Nurdin dan Basyirudin Usman, Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum, (Jakarta ; Ciputat Pers, 2002), hlm. 33

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Menurut J.G Taylor & William H. Alexander mendefinisikan sebagai berikut : *“the curriculum is the sum total of school’s efforts to playground our of out school”*. Yaki segala usaha yang dilakukan oleh seolah untuk mempengaruhi belajar anak, baik di dalam atau di luar kelas, dapat dikategorikan kurikulum.

Berdasarkan pada definisi di atas, menunjukkan bahwa kurikulum diartikan tidak secara sempit atau terbatas pada mata pelajaran saja, tetapi lebih luas dari pada itu, merupakan aktivitas apa saja yang dilakukan sekolah dalam rangka mempengaruhi anak dalam belajar untuk mencapai suatu tujuan, dapat dinamakan kurikulum, termasuk di dalamnya kegiatan belajar-mengajar, mengatur strategi dalam proses belajar-mengajar, cara mengevaluasi program pengembangan pengajaran, dan sebagainya.

Depdiknas (2004) menyatakan bahwa kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang kompetensi yang dibakukan dan cara pencapaiannya disesuaikan dengan keadaan dan kemampuan. Kompetensi perlu dicapai secara tuntas (belajar tuntas). Kurikulum dilaksanakan dalam rangka membantu peserta didik mengembangkan berbagai potensi baik psikis dan fisik yang meliputi moral dan nilai-nilai agama, sosial-emosional, kognitif, bahasa, fisik/motorik, kemandirian, dan seni.

Menurut Sukmadinata kurikulum merupakan suatu rencana pendidikan, memberikan pedoman dan pegangan tentang jenis, lingkup, dan urutan isi, serta proses pendidikan. Kurikulum mempunyai kedudukan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sentral dalam seluruh proses pendidikan. Kurikulum mengarahkan segala bentuk aktivitas pendidikan demi tercapainya tujuan-tujuan pendidikan. Soetopo membedakan pengertian Kurikulum menjadi dua, yaitu pengertian tradisional dan pengertian modern. pengertian tradisional kurikulum adalah sejumlah pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik untuk kenaikan kelas atau ijazah. Pengertian modern kurikulum adalah suatu program pendidikan yang direncanakan dan dilaksanakan untuk mencapai sejumlah tujuan pendidikan tertentu.<sup>7</sup>

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa kurikulum merupakan seperangkat rencana dan penataan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai produktivitas pendidikan dimaknai sebagai efisiensi dan efektivitas dalam mencapai tujuan pendidikan.

### 3. Pengertian Manajemen Kurikulum

Manajemen kurikulum adalah sebagai suatu sistem pengelolaan kurikulum yang kooperatif, komprehensif, dan sistematis dalam rangka mewujudkan ketercapaian tujuan kurikulum.<sup>8</sup>

Lingkup manajemen kurikulum meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum. Dalam proses pendidikan perlu dilaksanakan manajemen kurikulum agar perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum berjalan lebih efektif, efisien, dan

<sup>7</sup> Teguh Triwiyanto, Manajemen kurikulum, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2015), hlm. 23.

<sup>8</sup> Rusman, Manajemen Pendidikan, (Jakarta : Rajawali Press, 2009), hlm. 3

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

optimal dalam memberdayakan berbagai sumber belajar, pengalaman belajar, maupun komponen kurikulum. Ada beberapa fungsi dari manajemen kurikulum di antaranya sebagai berikut.<sup>9</sup>

- a. Meningkatkan efisiensi pemanfaatan sumber daya kurikulum, pemberdayaan sumber maupun komponen kurikulum dapat ditingkatkan melalui pengelolaan yang terencana dan efektif.
- b. Meningkatkan keadilan (equity) dan kesempatan pada siswa untuk mencapai hasil yang maksimal, kemampuan yang maksimal dapat dicapai peserta didik tidak hanya melalui kegiatan intrakurikuler, tetapi juga perlu melalui kegiatan ekstra dan kokurikuler yang dikelola secara integritas dalam mencapai tujuan kurikulum.
- c. Meningkatkan relevansi dan efektivitas pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik maupun lingkungan sekitar peserta didik, kurikulum yang dikelola secara efektif dapat memberikan kesempatan dan hasil yang relevan dengan kebutuhan peserta maupun lingkungan sekitar
- d. Meningkatkan efektivitas kinerja guru maupun aktivitas siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran, pengelolaan kurikulum yang profesional, efektif, dan terpadu dapat memberikan motivasi pada kinerja guru maupun aktivitas siswa dalam belajar.
- e. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses belajar mengajar, proses pembelajaran selalu dipantau dalam rangka melihat konsistensi antara

<sup>9</sup> Ibid., hlm. 5





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

desain yang telah direncanakan dengan pelaksanaan pembelajaran. Dengan yang demikian, ketidaksesuaian antara desain dengan implementasi dapat dihindarkan. Disamping itu, guru maupun siswa selalu termotivasi untuk melaksanakan pembelajaran yang efektif dan efisien karena adanya dukungan kondisi positif yang diciptakan dalam kegiatan pengelolaan kurikulum.

- f. Meningkatkan partisipasi masyarakat untuk membantu mengembangkan kurikulum, kurikulum yang dikelola secara profesional akan melibatkan masyarakat, khususnya dalam mengisi bahan ajar atau sumber belajar perlu disesuaikan dengan cirikhas dan kebutuhan pembangunan daerah setempat

#### 4. Pengertian Kurikulum Pendidikan Islam

Asal muasal kata kurikulum berasal dari bahasa Latin, *curere*, yang diartikan sebagai perlombaan lari, dengan lapangan yang mempunyai batas start dan batas finish. Dalam lapangan pendidikan pengertian tersebut dijabarkan bahwa bahan belajar sudah ditentukan secara pasti dari mana dimulainya dan berakhirnya pembelajaran dan bagaimana cara untuk menguasai bahan agar dapat mencapai gelarnya sebagai pemenang.<sup>10</sup>

Sekilas kurikulum merupakan kumpulan mata pelajaran yang disampaikan oleh guru atau dipelajari oleh siswa lewat buku-buku saja. Hal itu sejajar dengan pendapat Nana Syaodih, bahwa “konsep kurikulum berkembang sejalan dengan perkembangan teori dan praktek pendidikan,

<sup>10</sup> Dakir, *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menurut pandangan yang terdahulu, kurikulum merupakan kumpulan mata pelajaran yang disampaikan guru kepada siswa.”<sup>11</sup> Selanjutnya dijelaskan oleh Dakir, bahwa kurikulum merupakan program pendidikan bukan sekedar program pengajaran, tetapi semua program yang direncanakan atau diprogramkan dan dirancang yang berisikan berbagai bahan ajar dan pengalaman belajar baik yang berasal dari waktu lalu, sekarang, maupun masa depan.<sup>12</sup>

Muhaimin dan Abdul Majid yang dikutip oleh Muhammad Roihan berpendapat bahwa seiring berjalannya waktu pengertian kurikulum dapat diartikan menurut fungsinya sebagai berikut:<sup>13</sup>

- a. Kurikulum sebagai program studi, kurikulum merupakan seperangkat mata pelajaran yang mampu dipelajari oleh peserta didik.
- b. Kurikulum sebagai konten, data atau informasi yang tertera di dalam buku-buku pelajaran tanpa dilengkapi dengan data atau informasi lainnya yang memungkinkan timbulnya belajar.
- c. Kurikulum sebagai kegiatan berencana, semua yang diajarkan dalam proses belajar mengajar telah direncanakan dengan matang, seperti bagaimana hal itu dapat diajarkan dan menghasilkan hasil yang baik.
- d. Kurikulum sebagai hasil belajar, seperangkat tujuan yang utuh untuk memperoleh suatu hasil tertentu tanpa menspesifikasikan cara-cara

<sup>11</sup> Nan Syaodih Sukmadinata, Pengembangan Kurikulum, Teori, dan Praktek, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 1997), hlm. 4

<sup>12</sup> Dakir, Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum.. hlm. 3

<sup>13</sup> Muhammad Roihan Alhaddad, Hakikat Kurikulum Pendidikan Islam, dalam Jurnal Raddihah, Vol. 3, No. 1, Juni 2018, diakses pada Sabru, 17 Juni 2023 pukul 11:03 WIB , hlm. 59



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dituju untuk memperoleh hasil-hasil itu, atau seperangkat hasil belajar yang direncanakan dan diinginkan.

- e. Kurikulum sebagai reproduksi kultural, kurikulum hadir sebagai jawaban dari tuntutan masyarakat, kurikulum hadir dari kebudayaan masyarakat.
- f. Kurikulum sebagai pengalaman belajar.
- g. Kurikulum sebagai produksi, kurikulum merupakan seperangkat tugas yang harus dilakukan untuk mencapai hasil yang ditentukan terlebih dahulu.

Merujuk pemikiran Hasan Basri yang dikutip oleh Agus Salim, dalam jurnalnya menuliskan bahwa aspek kurikulum dibagi menjadi:<sup>14</sup>

- a. Mata pelajaran
- b. Sistem dan metode pembelajaran
- c. Hubungan interaktif antara pendidik dan peserta didik
- d. Pengawasan perkembangan kerohanian peserta didik
- e. Sistem evaluasi dan sebagainya.

Menurut Zais yang dikutip oleh Syafaruddin dan Amiruddin dalam bukunya mengemukakan bahwa kurikulum dapat dipahami sebagai program mata pelajaran yang diberikan guru terhadap peserta didiknya, seperti bahasa Inggris, matematika, ilmu pendidikan alam, ilmu pendidikan sosial, pendidikan agama, ekonomi, dan lain sebagainya. Dengan kata lain kurikulum mencakup suatu daftar atau judul mata

<sup>14</sup> Agus Salim, Kurikulum dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Islam, dalam Jurnal Edutech, Vol. 5, No. 2, September 2019, diakses pada Sabtu 17 Juli 2023 pukul 11:1 WIB, hlm.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelajaran yang akan disampaikan di sekolah. Namun, pada saat ini pengertian tersebut sudah berubah, dari kurikulum yang hanya sebagai mata pelajaran berubah menjadi semua pengalaman yang diberikan madrasah kepada peserta didik dibawah pengawasan dan pengaturan madrasah.<sup>15</sup>

Kurikulum merupakan seperangkat rencana yang tersusun berfungsi sebagai pedoman atau acuan. Kurikulum memiliki fungsi sendiri-sendiri bagi pelaku pendidikan sebagai berikut:<sup>16</sup>

- a. Bagi guru, kurikulum berfungsi sebagai pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran.
- b. Bagi kepala madrasah dan pengawas, kurikulum berfungsi sebagai pedoman dalam melakukan supervisi atau pengawasan, bahan pertimbangan memperbaiki situasi belajar, sebagai pedoman mengembangkan kurikulum.
- c. Bagi orang tua peserta didik, kurikulum berfungsi sebagai pedoman dalam membimbing putra-putrinya belajar di rumah.
- d. Bagi masyarakat, kurikulum berfungsi sebagai pedoman untuk memberikan kontribusi dalam memperlancar agar terselenggaranya proses pendidikan bagi madrasah.
- e. Bagi peserta didik, kurikulum adalah pedoman dalam belajar, berperilaku dan hubungan dengan orang lain

<sup>15</sup> Syafaruddin dan Amiruddin Manajemen Kurikulum, (Medan: Perdana Publishing, 2007), hlm. 35

<sup>16</sup> Tim Pengembangan Mkd, Kurikulum dan Pembelajaran, Kurikulum dan Pembelajaran, (Jakarta:Rajawali Pers, 2011),. hlm. 9-10



Mengingat pentingnya peranan kurikulum di dalam dunia pendidikan dan perkembangan kehidupan dari peserta didik, maka penyusunan kurikulum tidak bisa dilakukan tanpa menggunakan landasan yang kokoh dan kuat. Salah satunya dengan landasan manajerial yang kuat pada bangunan kurikulum, sehingga manajemen kurikulum perlu dikembangkan dalam menyusun kurikulum yang lebih baik.<sup>17</sup> Sidi berpendapat bahwa kurikulum pendidikan nasional harus berkembang berdasarkan indikator, sebagaimana yang diungkapkan Kunandar, bahwa:<sup>18</sup>

- a. Kurikulum itu harus bersifat luwes, sederhana dan dapat menampung berbagai kemungkinan perubahan dimasa mendatang sebagai dampak dari modernisasi sebagaimana tujuannya untuk menjawab tantangan zaman.
- b. Kurikulum harus bersifat pedoman pokok (general guideline) bagi kegiatan pembelajaran siswa. Sehingga dibutuhkan profil pendidik yang memahami hakikat pendidikan dan mampu membaca keadaan, jiwa kreatif, inovatif, dan berwawasan luas.
- c. Pengembangan kurikulum dilakukan secara simultan dengan pengembangan bahan ajar, sarana prasaran, dan media atau alat pembelajaran.
- d. Kurikulum pendidikan hendaknya berpatokan pada standar global dan regional, berwawasan nasional, dan dilaksanakan secara lokal.

<sup>17</sup> Syafaruddin dan Amiruddin, Manajemen Kurikulum... hlm. 39

<sup>18</sup> Kunandar, Guru Profesional: Implementasi Ktp dan Sukses Setifikasi, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), hlm. 115-116

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sehingga kualitas kurikulum pendidikan setara dengan negara-negara lain yang mempunyai wawasan keunggulan, namun sesuai dengan keadaan wilayah yang berbeda-beda.

- e. Kurikulum pendidikan hendaknya merupakan satu kesatuan dan berkesinambungan dengan jenjang pendidikan di atasnya.
- f. Pengembangan kurikulum bukan lagi menjadi otoritas pemerintah pusat, tetapi hanya pemerintah daerah saja sehingga sesuai dengan kebutuhannya saja. Pemerintah hanya mengatur kurikulum yang bersifat inti.
- g. Pengembangan kurikulum tidak dibuat untuk keperluan satu kurikulum tunggal saja. Pemberlakuan kurikulum dibuat untuk pencapaian tujuan pembelajaran untuk setiap kelompok anak.
- h. Kurikulum harus memperhatikan pendidikan yang terjadi di keluarga dan komunitas. Sehingga pendidikan akan didukung dengan keberadaan keluarga dan masyarakatnya.

Menurut Al-Syaibani dalam syafaruddin dan amiruddin, kurikulum pendidikan Islam memiliki ciri-ciri khas tersendiri, sebagai berikut:<sup>19</sup>

- a. Menonjolkan tujuan agama dan akhlak pada berbagai tujuan, kandungan, metode, alat dan teknik.
- b. Kandungan dan cakupan kurikulum bersifat menyeluruh dan mencerminkan semangat pemikiran dan ajaran Islam yang universal,

<sup>19</sup> Syafaruddin dan Amiruddin, Manajemen Kurikulum..., hlm. 87-88



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga menjangkau seluruh lapisan kehidupan, baik intelektual, psikologis, sosial, dan spiritual.

- c. Memiliki keseimbangan dalam muatan ilmu dunia dan ilmu akhirat yang meliputi ilmu agama, ilmu akal, ilmu bahasa, serta seni.

Berikut prinsip-prinsip umum yang menjadi dasar kurikulum pendidikan Islam, yaitu sebagai berikut:<sup>20</sup>

- a. Pertautan yang sempurna dengan agama, termasuk ajaran agama dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya.
- b. Universal, dengan tujuan dan kandungan-kandungannya.
- c. Keseimbangan yang relatif antara tujuan-tujuan dan kandungan kurikulum
- d. Ada pertautan antara bakat, minat, kemampuan, kebutuhan, dan masalahnya serta memelihara perbedaan di antara alam sekitar dan masyarakat.
- e. Prinsip perkembangan dan perubahan.
- f. Prinsip pertautan antarmata pelajaran, dan aktivitas yang terkandung dalam kurikulum.

Komponen isi kurikulum pendidikan Islam, meliputi:<sup>21</sup>

- a. Tujuan, komponen tujuan dalam kurikulum sangatlah penting, berhubungan dengan arah atau sasaran yang ingin dicapai dalam penyelenggaraan pendidikan.
- b. Isi, materi pelajaran adalah inti dari proses pembelajaran.

<sup>20</sup> Ibid,... hlm. 88-89

<sup>21</sup> Syafaruddin dan Amiruddin, Manajemen Kurikulum..., hlm. 91-92

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Metode dalam proses pembelajaran.
- d. Evaluasi, evaluasi dimaksudkan untuk memeriksa tingkat ketercapaian tujuan-tujuan pendidikan pada lembaga pendidikan yang bersangkutan

**5. Konsep Manajemen Kurikulum****a. Pengertian Manajemen Kurikulum**

Manajemen kurikulum adalah sebagai suatu sistem pengelolaan kurikulum yang kooperatif, komprehensif, sistemik, dalam rangka mewujudkan ketercapaian tujuan kurikulum.<sup>22</sup> Menurut Suharsini dan Lia bahwa yang dimaksud dengan manajemen kurikulum ialah segala proses usaha bersama untuk memperlancar pencapaian tujuan pengajaran dengan titik berat pada usaha, meningkatkan kualitas interaksi belajar mengajar.<sup>23</sup> Prinsip dasar manajemen kurikulum berusaha agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dengan tolak ukur pencapaian tujuan oleh peserta didik dan mendorong guru untuk menyusun dan terus menerus menyempurnakan strategi pembelajarannya.<sup>24</sup> Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen kurikulum adalah pemberdayaan dan pendayagunaan semua sumber daya yang ada di dalam lembaga meliputi tenaga pendidik, peserta didik, materi, uang, dan lingkungan dengan aktifitas perencanaan, pengorganisasian,

<sup>22</sup> Rusman, Manajemen Kurikulum, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2009), hlm.3

<sup>23</sup> Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, Manajemen Pendidikan, (Yogyakarta: Aditya Media, 200), hlm. 13

<sup>24</sup> Dinn Wahyuddin, Manajemen Kurikulum, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014) hlm.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelaksanaan dan pengawasan untuk mengantarkan peserta didik menjadi kompeten dalam berbagai bidang ilmu kehidupan yang ada.

#### b. Prinsip Manajemen Kurikulum

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam melaksanakan manajemen kurikulum adalah dengan memperhatikan beberapa prinsip sebagai berikut:<sup>25</sup>

- 1) Produktivitas, hasil yang diperoleh dalam kegiatan kurikulum merupakan aspek yang harus dipertimbangkan dalam manajemen kurikulum.
- 2) Demokratisasi, pelaksanaan manajemen kurikulum harus berdasarkan demokrasi yang menempatkan pengelolaan, pelaksanaan dan subjek atau peserta didik pada posisi yang seharusnya dalam melaksanakan tugas dengan penuh tanggungjawab untuk mencapai tujuan kurikulum.
- 3) Kooperatif, untuk memperoleh hasil yang diharapkan suatu lembaga dalam kegiatan manajemen kurikulum perlu adanya sikap kerja sama dan saling membantu yang baik antara pihak yang terlibat.
- 4) Efektivitas dan efisiensi, rangkaian kegiatan manajemen kurikulum harus mempertimbangkan efektivitas dan efisiensi untuk mencapai tujuan kurikulum.

<sup>25</sup> Syafaruddin dan. Amiruddin, Manajemen Kurikulum..., hlm.43



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Mengarahkan visi, misi, dan tujuan yang diterapkan dalam kurikulum.

#### c. Kegiatan Manajemen Kurikulum

Manajemen kurikulum berkenaan dengan kegiatan bagaimana kurikulum itu dirancang, diimplementasikan, dikendalikan, dievaluasi, disempurnakan, oleh siapa, kapan, dan dalam lingkup mana. Manajemen kurikulum juga berkaitan dengan kebijakan siapa yang diberikan tugas, wewenang, dan tanggungjawab dalam rencana melaksanakan, dan mengendalikan kurikulum. Menurut Mulyasa yang dikutip oleh Dedi Lazwarda, bahwa kurikulum merupakan suatu kegiatan yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian kurikulum.<sup>26</sup> Sedangkan Tita Lestari yang dikutip oleh Teguh, mengemukakan tentang siklus manajemen kurikulum yang terdiri dari empat tahap, sebagai berikut:<sup>27</sup>

- 1) Tahap perencanaan, meliputi langkah-langkah sebagai:
  - a) Analisis kebutuhan
  - b) Merumuskan dan menjawab pertanyaan filosofi
  - c) Menentukan desain kurikulum
  - d) Membuat rencana induk pengembangan, pelaksanaan, dan penilaian.

<sup>26</sup> Dedi Lazwardi, Manajemen Kurikulum Sebagai Pengembangan Tujuan Pendidikan, dalam Jurnal Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam, Vol. 7, No. 1, Juli 2017, diakses pada Sabtu 17 Juli 2023 pukul 07:44, hlm. 100

<sup>27</sup> Teguh Triwiyanto, Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 19

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Tahap pengembangan, meliputi langkah-langkah:
  - a) Perumusan rasional atau dasar pemikiran
  - b) Perumusan visi, misi, dan tujuan
  - c) Penentuan struktur dan isi program
  - d) Pemilihan dan pengorganisasian materi
  - e) Pengorganisasian kegiatan pembelajaran
  - f) Pemilihan sumber, alat, dan sarana belajar
  - g) Menentukan cara mengukur hasil belajar
- 3) Tahap implementasi, meliputi langkah-langkah:
  - a) Penyusunan rencana pembelajaran
  - b) Penjabaran materi
  - c) Penentuan strategi dan metode belajar
  - d) Penyediaan sumber, alat, dan sarana pembelajaran
  - e) Penentuan cara dan alat penilaian proses dan hasil belajar
  - f) Setting lingkungan pembelajaran
- 4) Tahap penilaian, untuk melihat sejauh mana kekuatan dan kelemahan dari kurikulum yang dikembangkan.

**d. Perencanaan Implementasi Kurikulum**

Perencanaan adalah aspek penting dalam manajemen, seperti halnya pada manajemen kurikulum menyangkut penetapan tujuan dan memperkirakan cara pencapaian tujuan tersebut. Rusman berpendapat bahwa definisi perencanaan kurikulum merupakan perencanaan-perencanaan kesempatan belajar yang dimaksudkan untuk membina

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa ke arah perubahan tingkah laku yang diinginkan dan menilai sampai mana perubahan-perubahan telah terjadi pada diri siswa. Perencanaan kurikulum berfungsi sebagai pedoman atau alat manajemen yang berisi petunjuk tentang jenis dan sumber individu yang diperlukan, media pembelajaran yang digunakan, tindakan-tindakan yang perlu dilakukan, sistem monitoring dan evaluasi. Selain itu perencanaan kurikulum juga berfungsi sebagai pendorong untuk melakukan sistem pendidikan sehingga mencapai hasil yang optimal.<sup>28</sup>

Perencanaan kurikulum memiliki fungsi sebagaimana dijelaskan oleh Hamalik, diantaranya:<sup>29</sup>

- 1) Pedoman atau alat manajemen yang isinya sebagai petunjuk tentang jenis dan sumber peserta yang diperlukan, media penyampaian, strategi tindakan, sumber biaya, tenaga, sarana yang diperlukan, sistem evaluasi, peran unsur ketenagaan untuk mencapai tujuan organisasi.
- 2) Penggerak roda organisasi dan tata laksana.
- 3) Motivasi pencapaian hasil yang optimal.

Selain itu, dalam perencanaan kurikulum terdapat prinsip-prinsip yang digunakan dalam menyusun kurikulum yang realistis, sebagai berikut:<sup>30</sup>

<sup>28</sup> Rusman, Manajemen Kurikulum..., hlm. 3

<sup>29</sup> Oemar H. Malik, Manajemen Pengembangan Kurikulum, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 151

<sup>30</sup> Dedi Lazwardi, Manajemen Kurikulum Sebagai Pengembangan Tujuan Pendidikan..., diakses pada Senin 24 Agustus 2020 pukul 07:44 WIB, hlm. 103



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Perencanaan kurikulum berkenaan dengan pengalaman- pengalaman para siswa.
  - 2) Perencanaan kurikulum dibuat berdasarkan berbagai keputusan tentang konten dan proses.
  - 3) Perencanaan kurikulum mengandung keputusan-keputusan tentang berbagai isu dan topik.
  - 4) Perencanaan kurikulum melibatkan banyak kelompok.
  - 5) Perencanaan kurikulum dilaksanakan pada berbagai tingkatan (level).
  - 6) Perencanaan kurikulum adalah proses yang berkelanjutan
- Aspek-aspek yang menjadi karakteristik perencanaan kurikulum adalah sebagai berikut:<sup>31</sup>

- 1) Perencanaan kurikulum harus berdasarkan konsep yang jelas tentang berbagai hal yang menjadikan kehidupan menjadi lebih baik, mencakup masa sekarang dan masa depan.
- 2) Perencanaan kurikulum harus dibuat dalam kerangka kerja yang komprehensif, dan mempertimbangkan aspek belajar mengajar yang efektif.
- 3) Perencanaan kurikulum harus bersifat reaktif dan antisipatif. Pendidikan yang berlangsung harus responsif terhadap kebutuhan peserta didik.

<sup>31</sup> Ibid, hlm. 104-105



- 4) Tujuan-tujuan pendidikan harus meliputi jangkauan yang luas akan kebutuhan dan minat dari masyarakat, sebagai tujuan dari pendidikan adalah menjawab kebutuhan masyarakat.
- 5) Rumusan berbagai tujuan pendekatan harus jelas dan konkrit, agar dapat digunakan dalam pengembangan rencana kurikulum yang spesifik.
- 6) Masyarakat luas mempunyai hak dan tanggungjawab untuk mengetahui berbagai hal yang ditujukan bagi putra-putri mereka melalui perumusan pendidikan yang jelas.
- 7) Keahlian yang dimiliki pendidik, mereka berhak dan bertanggungjawab mengidentifikasi secara penuh terhadap apa yang akan diberikan ke arah pencapaian tujuan pendidikan.
- 8) Perencanaan dan pengembangan kurikulum paling efektif jika dikerjakan secara bersama-sama. Hal itu dikarenakan beragamnya unsur-unsur kurikulum yang menuntut keahlian secara luas.
- 9) Perencanaan kurikulum harus memuat artikulasi program yang diterapkan di sekolah pada setiap tingkatan dan jenjang pendidikan.
- 10) Program sekolah harus dirancang untuk mengordinasikan semua unsur dalam kurikulum.
- 11) Masing-masing lembaga pendidikan mengembangkan dan memperhalus struktur organisasi yang memfasilitasi masalah kurikulum dan mensponsori kegiatan perbaikan kurikulum.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 12) Perlunya penelitian tindakan dan evaluasi program kurikulum secara kontinu
- 13) Perlunya pasrtisipasi dari masyarakat dalam perencanaan situasi kegiatan belajar mengajar.
- 14) Semua lembaga pendidikan hendaknya merespon dan mengakomodasi perubahan, pertumbuhan, dan perkembangan para peserta didiknya.

Muhaimin dalam Syafaruddin dan Amiruddin mengemukakan, bahwa dalam proses perencanaan, hal-hal yang harus diperhatikan dalam merencanakan kurikulum, adalah menentukan ide-ide yang akan dikembangkan, ide-ide kurikulum tersebut berasal dari:<sup>32</sup>

- 1) Visi yang direncanakan
- 2) Kebutuhan stakeholders (peserta didik, masyarakat, dan penggunaan lulusan).
- 3) Hasil evaluasi sebelumnya dan tuntutan IPTEK dan zaman.
- 4) Pandangan para pakar dengan berbagai latar belakang.
- 5) Kecenderungan era globalisasi yang menuntut peserta didik untuk memiliki etos belajar sepanjanghayat, melek sosial, ekonomi, polityik, budaya dan teknologi.

Menurut Sri Minarti pada tahapan perencanaan kurikulum ini, perlu dijabarkan sampai menjadi rencana pembelajaran yang harus

<sup>32</sup> Rahmat Hidayat dan Candra, Ayat-Ayat Aquran Tentang Manajemen Pendidikan Islam, (Medan: LPPPI, 2017), hlm. 107

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan oleh seorang guru, sebagai manajer kelas. Untuk itu, perlu dilakukan tahapan sebagai berikut.<sup>33</sup>

- 1) Menjabarkan silabus menjadi analisis mata pelajaran
- 2) Menghitung hari kerja efektif dan jam pelajaran, memperhitungkan hari libur, hari untuk ujian, dan hari tidak efektif
- 3) Menyusun program tahunan
- 4) Menyusun program semester.

Tahap ini bertujuan untuk menguraikan visi dan misi atau mengembangkan tujuan implementasi (operasional) yang ingin dicapai. Setiap penetapan berbagai elemen yang akan digunakan dalam proses implementasi kurikulum terdapat tahapan proses pembuatan keputusan yang meliputi:<sup>34</sup>

- 1) Identifikasi masalah
- 2) Pengembangan setiap alternatif metode, evaluasi, personalia, anggaran, dan waktu
- 3) Evaluasi setiap alternatif
- 4) Penentuan alternatif yang paling tepat.

#### e. Pelaksanaan Implementasi Kurikulum

Pelaksanaan kurikulum dan pembelajaran merupakan perwujudan kurikulum yang bersifat tertulis atau dokumen Perencanaan yang dibuat tidak akan ada artinya apabila tidak ada implementasi dalam bentuk program kurikuler dan kegiatan belajar mengajar.

<sup>33</sup> Sri Minarti, Manajemen Sekolah, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 96

<sup>34</sup> Dinn Wahyudin, Manajemen Kurikulum..., hlm. 103



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pelaksanaan kurikulum juga memiliki prinsip-prinsip, sebagai berikut.<sup>35</sup>

- 1) Pelaksanaan kurikulum didasarkan pada potensi, perkembangan dan kondisi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang berguna bagi dirinya.
- 2) Kurikulum dilaksanakan dengan menegakkan lima pilar belajar yang meliputi:
  - a) Belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
  - b) Belajar untuk memahami dan menghayati
  - c) Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif
  - d) Belajar untuk hidup bersama dan berguna bagi orang lain
  - e) Belajar untuk membangun dan menemukan jati.
- 3) Pelaksanaan kurikulum memungkinkan peserta didik mendapatkan pelayanan yang bersifat perbaikan, pengayaan, percepatan sesuai dengan potensi peserta didik.
- 4) Kurikulum dilaksanakan dalam suasana hubungan baik antara peserta didik dengan tenaga pendidik yang saling menerima dan menghargai, saling terbuka dan akrab, sebagaimana prinsip tut wuri handayani, ind madya mangun karsa, ing ngarsa sung tuladha (dibelakang memberi kekuatan, ditengah memberi semangat yang didepan, yang didepan memberi contoh).

<sup>35</sup> Kunandar, Guru Profesional..., hlm. 142-143



- 5) Kurikulum dilaksanakan dengan menggunakan kedekatan multi strategi dan multimedia, sumber belajar dan teknologi yang memadai dan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar, dengan prinsip alam takambang jadi guru (semua yang terjadi, tergelar, dan berkembang di masyarakat dan lingkungan sekitar serta alam semesta dijadikan sumber belajar, contoh dan teladan).
- 6) Kurikulum dilaksanakan dengan mendayagunakan kondisi alam sosial dan budaya serta kekayaan daerah untuk keberhasilan pendidikan secara optimal.
- 7) Kurikulum yang memuat seluruh komponen kompetensi mata pelajaran, muatan lokal, dan pengembangan diri diselenggarakan secara seimbang, berkaitan, berkesinambungan antar jenjang pendidikan.

Implementasi kurikulum mencakup tiga kegiatan pokok yaitu pengembangan program, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, dan evaluasi

- 1) Pengembangan program, meliputi program tahunan, program semester, program bulanan, program mingguan, dan program harian. Selain itu juga ada program bimbingan dan konseling atau yang dinamakan program remedial.
- 2) Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, dimana terlaksananya interaksi antara peserta didik dengan semua komponen pendidikan,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik mencakup terhadap tenaga pendidik, lingkungan sekolah, situasi sekolah dan sesama teman sekolah.

- 3) Evaluasi, dalam pelaksanaan kurikulum biasa dilakukan dalam waktu catur wulan atau semester sebagai penilaian akhir yang formatif dan sumatif. Mencakup penilaian secara keseluruhan.<sup>36</sup>

Pelaksanaan kurikulum adalah proses yang memberikan kepastian bahwa proses belajar mengajar telah memiliki sumber daya manusia (SDM) dan sarana prasarana yang diperlukan sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Guru sebagai pelaksana kurikulum yang diberikan amanah mendidik peserta didik, melakukan pelaksanaan kurikulum melalui pembelajaran yang meliputi:<sup>37</sup>

- 1) Kegiatan pendahuluan, dalam kegiatan pendahuluan pendidik seharusnya melakukan:
  - a) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar
  - b) Memberikan motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh perbandingan yang mudah dipahami dan masuk akal

<sup>36</sup> Dedi Lazwardi, Manajemen Kurikulum Sebagai..., diakses pada Senin 24 Agustus 2020 pukul 07:44 WIB, hlm. 109

<sup>37</sup> Syafaruddin dan. Amiruddin, Manajemen Kurikulum..., hlm. 91-93

- c) Memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berkesinambungan dengan materi yang sebelumnya dengan materi yang sedang dipelajari
  - d) Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai
  - e) Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan sesuai dengan silabus
- 2) Kegiatan inti, kegiatan inti merupakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan kemampuan peserta didik dan mata pelajaran yang disampaikan.
  - 3) Kegiatan penutup, dalam kegiatan penutup peserta didik secara individu maupun kelompok mampu merefleksikan untuk mengevaluasi sampai mana mereka memahami materi yang disampaikan guru

#### f. Evaluasi Implementasi kurikulum

Evaluasi merupakan serangkaian kegiatan membandingkan realisasi dari input, proses, output terhadap rencana dan standart yang sebelumnya telah ada. Input atau masukan adalah segala sesuatu sumber daya yang diperlukan dalam sistem pendidikan untuk menciptakan hasil-hasil pendidikan. Proses merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengolah masukan, proses mencakup kegiatan belajar mengajar,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengembangan tenaga kependidikan dan kurikulum. Output merupakan hasil dari pendidikan, bisa berupa lulusan dan nama baik.<sup>38</sup>

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional bab 1 pasal 1 ayat 21, dijelaskan bahwa evaluasi pendidikan adalah kegiatan pengendalian, penjaminan, dan penetapan mutu pendidikan pada setiap jalur, jenjang, dan jenis pendidikan sebagai bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan pendidikan.

Evaluasi kurikulum dimaksud untuk memeriksa tingkat tercapainya tujuan-tujuan pendidikan yang ingin diwujudkan melalui kurikulum yang bersangkutan. Meskipun tujuan evaluasi mengarah pada pemeriksaan pencapaian kerja, namun, Hamid Hasan yang dikutip oleh Syafaruddin dan Amiruddin menjelaskan tujuan evaluasi kurikulum sebagai berikut:<sup>39</sup>

- 1) Menyediakan informasi mengenai pelaksanaan pengembangan dan pelaksanaan suatu kurikulum sebagai masukan bagi pengambilan keputusan.
- 2) Menentukan tingkat keberhasilan dan kegagalan suatu kurikulum serta faktor-faktor yang berkontribusi dalam suatu lingkungan tertentu.
- 3) Mengembangkan berbagai alternatif pemecahan masalah yang dapat digunakan dalam upaya perbaikan kurikulum.
- 4) Memahami dan menjelaskan karakteristik suatu kurikulum dan pelaksanaan suatu kurikulum.

<sup>38</sup> Teguh Triwiyanto, Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 183

<sup>39</sup> Syafaruddin dan Amiruddin, Manajemen Kurikulum., hlm. 108

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Evaluasi kurikulum memiliki prinsip-prinsip sebagaimana yang dikemukakan oleh Hamalik yang dikutip oleh Dedi, sebagai berikut:<sup>40</sup>

- 1) Memiliki tujuan yang jelas dan terarah
- 2) Bersifat objektif, dalam artian berpihak pada keadaan yang sebenarnya, bersumber dari data yang akurat dan diperoleh dari instrumen yang handal.
- 3) Bersifat koprehensif, mencakup semua dimensi atau aspek yang terdapat pada lingkup kurikulum.
- 4) Bersifat kooperatif dan bertanggungjawab dalam perencanaan, pelaksanaan, dan keberhasilan yang merupakan tanggungjawab semua pihak yang bersangkutan dalam lembaga pendidikan tersebut, bisa kepala madrasah, guru pendidik, orang tua peserta didik, bahkan peserta didik itu sendiri.
- 5) Bersifat efisien, khususnya dalam penggunaan waktu, biaya, tenaga, dan sarana prasarana yang menjadi unsur penunjang
- 6) Berkesinambungan.

Pada tahapan ini bertujuan untuk menjamin kinerja yang dicapai sesuai dengan rencana atau tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi kurikulum memegang peranan penting, baik untuk penentuan kebijakan pendidikan pada umumnya maupun untuk pengambilan keputusan dalam kurikulum. Hasil-hasil evaluasi kurikulum dapat digunakan oleh para pemegang kebijakan pendidikan dan para

<sup>40</sup> Dedi Lazwardi, Manajemen Kurikulum Sebagai Pengembangan Tujuan Pendidikan..., diakses pada Sabtu, 17 Juni 2023 pukul 07:44 WIB, hlm. 110



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pengembang kurikulum dalam memilih dan menetapkan kebijakan pengembangan sistem pendidikan dan pengembangan model kurikulum yang digunakan. Hasil-hasil evaluasi kurikulum juga dapat digunakan oleh guru, kepala sekolah, dan para pelaksana pendidikan lainnya dalam memahami dan membantu perkembangan peserta didik, memilih bahan pelajaran, memilih metode dan alat bantu pelajaran, cara penialaian, serta fasilitas pendidikan lainnya.<sup>41</sup>

Menurut Oemar Hamlik pembagian evaluasi jika dibedakan dari segi sifatnya, maka dibagi menjadi dua macam, yaitu:<sup>42</sup>

- 1) evaluasi formatif, evaluasi formatif adalah suatu proses pengembang kurikulum memperoleh data dan merevisi kurikulum agar lebih efektif, evaluasi dituntut dilaksanakan sejak awal dan sepanjang proses pengembangan kurikulum.
- 2) evaluasi sumatif, evaluasi sumatif menggunakan teknik secara numerik, dan menghasilkan kesimpulan berupa data yang diperlukan guru dan administrasi pendidikan.

## 6. Indikator Manajemen Kurikulum

### a. Perencanaan kurikulum

Perencanaan kurikulum berfungsi untuk sebagai pedoman atau alat manajemen yang berisi petunjuk tentang jenis dan sumber individu yang diperlukan, media pembelajaran yang digunakan, tindakan-tindakan yang perlu dilakukan, sumber biaya, tenaga, dan

<sup>41</sup> Sri Minarti, Manajemen Sekolah..., hlm.. 97-101

<sup>42</sup> Oemar Hamalik, Manajemen Pengembangan Kurikulum, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 262

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sarana yang diperlukan, sistem monitoring dan evaluasi, peran unsur-unsur ketenagaan untuk mencapai tujuan manajemen lembaga pendidikan.<sup>43</sup>

#### b. Pengorganisasian Kurikulum

Sedangkan pengorganisasian kurikulum merupakan proses menyusun organisasi kurikulum secara formal dengan merancang materi pelajaran, menganalisis, kualifikasi materi pelajaran, mengelompokkan dan membagikan beban materi pada setiap jenjang pendidikan.

#### c. Implementasi Kurikulum

Menurut Mars, terdapat lima elemen yang mempengaruhi pelaksanaan kurikulum yakni dukungan dari kepala sekolah, dukungan dari rekan sejawat guru, dukungan dari siswa, dukungan dari orang tua siswa, dan kompetensi guru sebagai pendidik.<sup>44</sup>

Implementasi kurikulum, seharusnya menempatkan pengembangan kreativitas siswa lebih dari penguasaan materi. Yang mana siswa ditempatkan sebagai subjek dalam proses pembelajaran dengan menggunakan komunikasi multi arah serta menekankan pada aktivitas siswa untuk memahami, menganalisis, dan merekonstruksi objek dalam pembelajaran guna mengembangkan kemampuan berfikir siswa.<sup>45</sup>

<sup>43</sup> Rusman, Manajemen Kurikulum (Jakarta: Rajawali Press, 2009), 16

<sup>44</sup> Rusman, Manajemen, 74

<sup>45</sup> Ibid, 75





#### d. Pengendalian Kurikulum

Pengendalian kurikulum madrasah adalah proses pengawasan dan pengaturan terhadap isi, penyusunan, implementasi, dan evaluasi kurikulum yang digunakan di madrasah. Tujuan dari pengendalian kurikulum madrasah adalah untuk memastikan bahwa kurikulum tersebut sesuai dengan tujuan pendidikan Islam, memenuhi standar pendidikan yang ditetapkan, dan memberikan manfaat yang optimal bagi siswa.<sup>46</sup>

### B. Madrasah Berbasis Pesantren

#### 1. Tinjauan Tentang Madrasah

Kata madrasah berasal dari bahasa Arab ‘madrasah’ yang memiliki arti tempat belajar. Madrasah adalah wadah atau tempat belajar ilmu-ilmu keislaman dan ilmu pengetahuan lainnya.<sup>47</sup> Kata “madrasah” juga ditemukan dalam bahasa Hebrew atau Aramy, dari akar kata “darasa” yang berarti “membaca dan belajar” atau “tempat duduk untuk belajar”. Dari kedua bahasa tersebut, kata “madrasah” mempunyai arti yang sama “tempat belajar”. Jika diterjemahkan dalam bahasa Indonesia, kata “madrasah” memiliki arti “sekolah”.<sup>48</sup> Namun, kata darasa juga diturunkan dari kata al-midras yang mempunyai arti

<sup>46</sup> Rusman, Manajemen, 99

<sup>47</sup> Moh. Arif, Manajemen Madrasah dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Islam, dalam Jurnal Episteme, Vol. 8, No. 2, Desember 2013, diakses Sabtu 17 Juni 2023 pukul 08:02 WIB, hlm. 419

<sup>48</sup> Muhammad Mdarik, Manajemen Madrasah dalam Perspektif Islam, dalam Jurnal Program Studi PGMI, Vol. 3, No. 2, September 2016, diakses pada Sabtu 17 Juni 2023 pukul 10:09 WIB, hlm 132

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



“buku yang dipelajari” atau “tempat belajar”, kata al-midras juga diartikan sebagai “rumah untuk mempelajari kitab Taurat”.<sup>49</sup>

Madrasah menurut orang awam adalah lembaga pendidikan tingkat dasar, menengah baik yang mengajarkan ilmu agama maupun ilmu umum. Madrasah yang mempelajari ilmu agama 100% dikenal dengan sebutan madrasah diniyah. Madrasah diniyah mayoritas didirikan di lingkungan pondok pesantren yang tradisional dan di daerah-daerah pedesaan, madrasah diniyah biasanya menggunakan kitab kuning sebagai buku pelajarannya, yang memuat materi ilmu tauhid, bahasa Arab, fiqh, ushul fiqh, hadis, tafsir, dan tasawuf. Metode mengajar madrasah diniyah dulu masih bersifat individual, ceramah dan menghafal saja, belum menggunakan media penunjang belajar, seperti meja, kursi, papan, dan ruang kelas. Namun, pada saat ini model madrasah diniyah seperti itu sudah mulai langka. Madrasah yang mengajarkan materi umum kebanyakan adalah madrasah formal yang ijasahnya diakui oleh negara untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.<sup>50</sup>

Madrasah mulai dikenal di Indonesia pada abad ke-20, dengan adanya Madrasah Mambaul Ulum pada tahun 1905 di kerajaan Surakarta, berdekatan dengan didirikannya Madrasah Diniyah Labai al-Yunusiyah di Sumatera. Pada tahun 1907 di Sumatera juga didirikan Madrasah at-Tawalib yang didirikan oleh Syekh Karim Amrullah di Padang Panjang. Kemudian disusul berbagai madrasah baru yang

<sup>49</sup> Muhammad Madarik, *Manajemen Madrasah dalam Perspektif Islam*, ... hlm. 132

<sup>50</sup> Jamal Ma'mur Asmami, *Kiat Melahirkan Madrasah Unggulan*, (Jogjakarta: Diva Press, 2013), hlm. 19-20

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



bermunculan, seperti Madrasah Nurul Iman dan Madrasah Adabiyah Pada tahun 1908, di Sumatera ada Madrasah Adabiah School pada tahun 1909 dan Diyah School Labai al-Yunusi pada tahun 1915. Pada tahun 1910, didirikan Madrasah School di Batusangkar. Kemudian madrasah kahir dari ormas-ormas, sepetri Madrasah Nahdlatul Ulama di Jawa Timur, Madrasah Muhammadiyah di Yogyakarta, Madrasah Tasywiq Thullab di Jawa Tengah, Madrasah Persatuan Umat Islam di Jawa Barat, Madrasah Jami'at Khoir di Jakarta, Madrasah Assulthaniyyah di Kalimantan.<sup>51</sup>

Terdapat dua faktor yang melatarbelakangi munculnya madrasah di Indonesia. Pertama, adanya gerakan pembaharuan Islam di wilayah Timur Tengah dan Mesir, dimana disana saat itu banyak pelajar-pelajar Indonesia yang menimba ilmu disana, dan pulang membawa semangat yang membara ke tanah air. Kedua, respon terhadap kebijakan pemerintah Hindia Belanda yang menjajah di Indonesia saat itu. Pemerintah melakukan standar ganda dalam politik etiknya. Pemerintah penjajah hanya mengembangkan pendidikan yang menguntungkan bagi pemerintah penjajah saja, dengan menerapkan tradisi pendidikan pribumi sebagai politik etiknya, Perbaikan pendidikan berbasis Islam dikhawatirkan merugikan pihak penjajah, ternyata tidak terjadi.<sup>52</sup>

<sup>51</sup> Umar Sidiq, Manajemen Madrasah, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2018), hlm. 14-15

<sup>52</sup> Manpan Drajat, Sejarah Madrasah di Indonesia, dalam Jurnal Al-Afkar Journal For Islamic Studies, Vol. 01, No. 01, Januari 2018, diakses pada Rabu, 26 Agustus 2020 pukul 9:34, hlm. 200

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perkembangan madrasah dijelaskan oleh Abasari dalam bukunya Samsul Nizar, membagi perkembangan madrasah dalam dua periode, diantaranya:

a. Periode sebelum kemerdekaan

Pendidikan dalam pembelajaran agama Islam berbentuk pengajian al-Quran dan kitab-kitab agama yang diselenggarakan di rumah-rumah, masjid, surau, dan pesantren. Pada perkembangan selanjutnya pendidikan Islam mengalami perubahan bentuk dari segi kelembagaan, materi pengajaran (kurikulum), metode penstrukturan organisasi, sehingga melahirkan bentuk baru yang dikenal dengan sebutan madrasah.

b. Periode pasca kemerdekaan

Setelah Indonesia merdeka pada tanggal 17 Agustus 1945, tepatnya pada tanggal 3 Januari 1946 dibentuklah Departemen Agama, yang memiliki tugas mengurus masalah keagamaan yang termasuk didalamnya masalah pendidikan, khususnya Madrasah. Berjalan beberapa waktu madrasah masih dianggap tersisihkan dari sistem Pendidikan Indonesia. Sampai dikeluarkannya SKB 3 menteri (Surat Keputusan Bersama 3 Menteri) yang meliputi Menteri Agama, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, dan Menteri Dalam Negeri pada tahun 1975.<sup>53</sup>

<sup>53</sup> Muhammad Madarik, Manajemen Madrasah dalam Perspektif Islam ... hlm. 136



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tim SKB 3 Menteri tentang peningkatan mutu pendidikan madrasah. Yang berisikan:<sup>54</sup>

- 1) Madrasah meliputi tiga tingkatan, yaitu Madrasah Ibtidaiyyah yang setingkat dengan Sekolah Dasar, Madrasah Tsanawiyah setingkat dengan Sekolah Menengah Pertama, dan Madrasah Aliyah yang setingkat dengan Sekolah Menengah Atas.
- 2) Ijazah madrasah dapat mempunyai nilai yang sama dengan nilai ijazah sekolah umum yang setingkat, sehingga lulusan madrasah bisa melanjutkan pendidikan ke sekolah umum yang setingkat di atasnya; siswa madrasah dapat pindah sekolah umum yang setingkat.
- 3) Pengelolaan madrasah dilakukan oleh Menteri Agama; pembinaan mata pelajaran agama pada madrasah dilakukan oleh Menteri Agama; pembinaan dan pengawasan mutu mata pelajaran umum pada madrasah dilakukan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan bersama dengan Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri.

Dalam sejarah pertumbuhkembangan adanya madrasah di Indonesia, terdapat dua momentum yang sangat menentukan eksistensi madrasah; pertama, SKB 3 Menteri 1975 yang menjadi awal pengakuan madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam yang setara dengan sekolah umum; kedua, UU Sisdiknas Nomor 2/1989

<sup>54</sup> Minnah El Widdah dan Syamsul Huda, Manajemen Strategi Peningkatan Mutu Madrasah, (Jambi: Salim Media Indonesia, 2018), hlm. 19

yang menjadikan madrasah bukan hanya sebagai lembaga pendidikan yang setara dengan sekolah umum, tetapi madrasah diakui sebagai sekolah umum berciri khas agama Islam.

Madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam, memiliki ciri khas dalam karakteristik kurikulumnya. Menurut Al-Syabani yang dikutip oleh Rahmat dan Candra dalam bukunya menyebutkan bahwa kurikulum pendidikan Islam memiliki ciri-ciri sebagai berikut.<sup>55</sup>

- a. Mengedepankan dan mengutamakan agama dan akhlak yang mencerminkan nilai-nilai keIslaman dan bersumber pada al-Quran dan as-Sunnah dalam berbagai tujuannya.
- b. Kandungan dan cakupan kurikulum pendidikan Islam bersifat universal atau menyeluruh yang mencerminkan semangat pemikiran dan ajaran Islam yang bersifat universal dan menjangkau semua aspek kehidupan.
- c. Kurikulum pendidikan Islam mempunyai keseimbangan yang relatif di dalam muatan keilmuan baik ilmu syariat, ilmu umum, ilmu akal, ilmu bahasa, maupun ilmu seni.

Isi materi dalam kurikulum pendidikan Islam meliputi al- Qur'an, dan Hadis, Akidah dan Akhlaq, Fiqh, Sejarah Peradaban dan Kebudayaan Islam, dan Sejarah Pendidikan Islam.<sup>56</sup>

<sup>55</sup> Ibid, hlm. 88

<sup>56</sup> Agus Zaenul Fitri, Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam: dari Normatif Filosofis ke Praktis, (Bandung :Alfabeta, 2013), hlm. 14

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Tinjauan Tentang Pesantren

Kata pesantren berasal dari kata santri, yang kemudian diberikan awalan pe di depan dan akhiran an, yang kemudian disebut dengan pesantren. Menurut Zamakhsari Dhofir yang mengutip pendapat dari Professor John, yang berpendapat bahwa istilah santri berasal dari Bahasa Tamil yang memiliki makna guru mengaji.<sup>57</sup> Sedangkan menurut Geetz dalam jurnal Wawan Wahyuddin, pengertian pesantren diturunkan dari Bahasa India Shastri yang memiliki arti ilmuan Hindu yang pandai menulis, berarti pesantren adalah tempat bagi orang-orang yang pandai menulis dari bangsa Hindu. Dia menganggap pesantren dimodifikasi dari orang-orang Hindu. Pendapat lainnya kata pesantren berasal dari kata Cantrik (bahasan Sanskerta atau mungkin Jawa) yang memiliki makna orang yang selalu mengikuti guru (Wawan Wahyuddin, 2016, 24-25).<sup>58</sup>

Makna pesantren dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), berarti sebagai asrama tempat santri, atau tempat bagi murid-murid belajar mengaji. Sedangkan menurut istilah, pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam, dimana para santri biasanya tinggal di suatu pondok atau asrama kepada kyai, dengan kurikulum kitab kuning, bertujuan untuk menguasai ilmu agama Islam secara

<sup>57</sup> Zamakhsyari Dhofier, Tradisi Pesantren, (Jakarta: LP3S, 2011), hlm. 98

<sup>58</sup> Wawan Wahyuddin, Kontribusi Pondok Pesantren Terhadap NKRI, dalam *Jsaintifika Islamica: Jurnal Kajian Keislaman*, Vol. 03, No. 01, Januari-Juni 2016, diakses pada hari Sabtu, 17 Juni 2023 pukul 10:11 WIB hlm. 24-25

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

detail, serta mengamalkannya sebagai pedoman hidup sehari-hari dengan menekankan pentingnya moral dalam kehidupan masyarakat.<sup>59</sup>

Menurut Mayulis yang dikutip dalam jurnal Zainal Arifin jenis pondok dalam perkembangannya di tengah-tengah masyarakat dibagi menjadi tiga<sup>60</sup>, diantaranya:

#### a. Pondok Pesantren Tradisional (Salafi)

Secara etimologi salaf dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti sesuatu atau orang yang terdahulu, ulama-ulama terdahulu yang saleh. Sedangkan menurut Zainal Arifin istilah salafi mengandung dua pengertian sekaligus. Pertama, pesantren salafi dimaknai sebagai pesantren tradisional yang tetap mempertahankan kitab-kitab klasik serta mengapresiasi budaya setempat. Kedua, pesantren salafi bermakna sebagai pesantren yang secara konsisten mengikuti ajaran ulama generasi sahabat, tabi'in. Tabi'at tabi'in yang memiliki kecenderungan pada penafsiran teks secara normatif dan tidak / kurang mengapresiasi adanya budaya setempat.<sup>61</sup>

Sedangkan, menurut Zamakhsari Dhofier yang dikutip oleh Wawan, pondok pesantren salaf atau yang disebut tradisional adalah lembaga pesantren yang mempertahankan pengajaran kitab-kitab Islam klasik (salaf) sebagai inti dari pembelajarannya. Sistem

<sup>59</sup> Wawan Wahyuddin, Kontribusi Pondok Pesantren..., hlm. 24

<sup>60</sup> Zainal Arifin, Perkembangan Pesantren di Indonesia, dalam Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. IX, No. 1, Juni 2012, diakses pada Sabtu, 17 Juni 2023 pukul 11:20 WIB, hlm. 42

<sup>61</sup> Ibid., hlm 45



pengajaran pesantren salaf menggunakan istilah sorogan dan wethonan, sedangkan sistem madrasah yang digunakan hanyalah sebagai bahan untuk mempermudah pembelajaran yang asalnya berasal dari sistem sorogan.

Menurut Amin Haedar yang mengutip pendapat dari Mukti Ali beberpa pola umum pendidikan Islam tradisional yang sangat khas adalah sebagai berikut:<sup>62</sup>

- 1) Adanya hubungan yang akrab antara kyai dan santri
- 2) Tradisi ketundukan dan kepatuhan santri terhadap kyai sebagai wujud ketawadukan santri
- 3) Pola hidup sederhana
- 4) Kemandirian
- 5) Tradisi tolong menolong dan suasana persaudaraan
- 6) Disiplin ketat
- 7) Berani tirakat
- 8) Tingkat religius yang tinggi

Pesantren salafi sebagai lembaga pendidikan Islam tradisional memiliki ciri yang sangat menonjol yang membedakan dengan jenis pesantren lainnya. Mulai dari pembelajaran yang hanya memberikan ajaran agama versi kitab-kitab klasik berbahasa arab atau yang lebih dikenal dengan sebutan kitab kuning, dengan teknik pengajaran metode sorogan, bandongan dan wetonan. Mengedepankan hafalan dan sistem halaqah. Pesantren Lirboyo

<sup>62</sup> Haedar Amin, *Panorama Pesantren dalam Cakrawala Modern*, (Jakarta: Diva Pustaka, 2004), hlm. 13



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kediri, pesantren Tegalrejo Magelang, dan pesantren al Anwar Sarang merupakan salah satu jenis pesantren tradisional yang hingga kini masih eksis.

#### b. Pondok Pesantren Khalafi

Pesantren khalafi merupakan pesantren yang menerima dengan baik hal-hal yang dikatakan baru atau bersifat modern, tetapi tidak membuang yang menjadi khasanah bagi pesantren tradisional itu sendiri. Pesantren dengan jenis ini cenderung memberikan pelajaran umum di madrasah sebagai sistem klasikal dan membuka sekolah-sekolah umum di lingkungan pesantren. Meskipun demikian pengajaran kitab kuning dengan berbagai sistemnya tetap berjalan dengan baik. Sistem pembelajaran biasanya dipisahkan dengan waktu, dikarenakan pesantren membuka sekolah umum, dipagi harinya santri menghabiskan waktunya belajar pendidikan umum di luar pesantren, maka setelah pelajaran usai waktu mereka dihabiskan didalam pesantren. Pesantren Tebu Ireng Jombang, Tambak Beras Jombang, Ploso Kediri selain menyelenggarakan pendidikan madrasah diniyah, juga membuka sekolah umum seperti MI/SD, MTs/SMP, MA/SMA, maupun perguruan tinggi (PT) di lingkungannya.<sup>63</sup>

#### c. Pondok Pesantren Modern

<sup>63</sup> Zainal Arifin, *Perkembangan Pesantren di Indonesia..*, hlm. 47



Pesantren modern dimana tradisi salaf sudah ditinggalkan sama sekali. Pengajaran kitab-kitab kuning tidak lagi diajarkan kesederhanaan mulai hilang, lebih mengedepankan pendalaman kebahasaan dari pada nilai keagamaan. Meskioun bahasa Arab tetap diajarkan, namun penguasaannya tidak diarahkan untuk memahami ketatabahasaan dari bahasa Arab sebagaimana dalam kitab kuning. Penguasaan bahasa, baik bahasa Arab, Inggris maupun bahasa lainnya yang diajarkan cenderung ditujukan untuk kepentingan-kepentingan praktis. Pesantren Gontor Ponorogo, As-Syafi'iyah Jakarta. Zaitun Indramayu merupakan contoh dari pesantren modern.

Ciri khas bagi pesantren modern adalah ketekanannya yang sangat mendalam dalam aspek kebahasaan, baik bahasa Arab, Inggris maupun lainnya. Ciri khas lainnya terdapat pada aspek kedisiplinannya, para santri dan gurunya diwajibkan berpakaian rapi dengan bersepatu dan berdasi. Berbeda sekali dengan pesantren salaf yang hanya menggunakan kemeja, sarung dan cenderung tidak memakai sepatu.

Kurikulum dalam pesantren jauh berbeda dengan yang ada di madrasah atau sekolah, meskipun kurikulum yang diterapkan dalam madrasah atau sekolah yang diselenggarakan di pondok pesantren sama dengan madrasah atau sekolah umum yang berada di luar lingkungan pondok pesantren. Kurikulum pada lembaga non-formal di

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



wilayah pesantren disusun oleh penyelenggara atau pondok pesantren yang bersangkutan. Pada pesantren salafi istilah kurikulum dikenal dengan sebutan manhaj, atau disebut dengan arah pembelajaran tertentu. Manhaj pada pesantren salaf tidak berupa silabus, tetapi berbentuk kitab-kitab yang diajarkan pada para santri-santrinya. Kompetensi dasar bagi lulusan pesantren dilihat dari kemampuan menguasai, memahami, menghayati, dan mengamalkan isi kitab yang telah diajarkan.<sup>64</sup>

### 3. Madrasah Berbasis Pesantren

Menurut Hasan dan Mahmudah dalam jurnalnya, bahwa yang dimaksud dengan madrasah berbasis pesantren adalah:<sup>65</sup>

- a. Madrasah yang berada di bawah naungan pesantren, dalam artian dalam satu yayasan atau masih di lingkungan pesantren. Madrasah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan pesantren tersebut.
- b. Madrasah merupakan lembaga yang berusaha menerjemahkan visi dan misi pesantren melalui kegiatan formal. Madrasah yang memasukkan unsur dan nilai-nilai pesantren dalam penerapan ilmu dan akhlaknya mewujudkan visi dan misi lembaga.

<sup>64</sup> Ahmad Saifuddin, Eksistensi Kurikulum Pesantren dan Kebijakan Pendidikan, dalam Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 03, No. 01, Mei 2015, diakses Sabtu, 17 Juni 2023 pukul 16:22 WIB, hlm. 227

<sup>65</sup> Hasan Baharun dan Mahmudah, Konstruksi Pendidikan Karakter di Madrasah Berbasis Pesantren, dalam Jurnal Mudarrisuna, Vol. 8, No. 1. Januari-Juni 2018, diakses pada Sabtu 17 Juni 2023 pukul 16:30 WIB, hlm. 160

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karakter madrasah berbasis pesantren pada dasarnya sama dengan sekolah pada umumnya, dengan demikian berikut karakteristik madrasah berbasis pesantren yang secara otomatis mencakup madrasah non-pesantren, diantaranya:<sup>66</sup>

- a. Memiliki muatan kurikulum yang mengandung materi agama lebih banyak
  - b. Berbasis masyarakat
  - c. Mengembangkan kurikulum berdasarkan kekhasan lembaga
  - d. Siswa tinggal di asrama atau pondok
  - e. Penguasaan bahasa arab.
4. Kurikulum Pesantren

Sedangkan menurut Omar Mohammad al-Toumy al-Syaibany yang dikutip kembali oleh Abuddin Nata, menyebutkan lima ciri kurikulum pesantren. Kelima ciri tersebut secara ringkas dapat disebutkan, diantaranya sebagai berikut:

- a. Mengunggulkan tujuan agama, akhlak pada berbagai tujuan-tujuannya, kandungan-kandungan, metode- metode dan alat-alat serta tekniknya bercorak agama.
- b. Jangkauan yang luas dan menyeluruh kandungannya, ialah kurikulum yang benar-benar menggambarkan semangat dalam berpikir dan ajaran yang menyeluruh. Di samping itu, ia juga luas dalam perhatiannya. Ia memperhatikan pengembangan dan bimbingan

<sup>66</sup> Agus Nurokhman, Alternatif Pengembangan Madrasah Erbasis Pesantren, dalam Jurnal Ke pendidikan IAIN Purwokerto, Vol. 5, No. 2, November 2017, diakses pada Sabtu, 17 Juni 2023 pukul 16:41 WIB, hlm. 133-135



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap segala aspek pribadi pelajar dari segi intelektual, psikologis, sosial dan spiritual.

- c. Bersikap seimbang di antara berbagai ilmu yang dikandung dalam kurikulum yang akan digunakan. Disamping itu juga, harus mampu seimbang antara pengetahuan yang berguna bagi pengembangan individual dan pengembangan sosial.
- d. Bersikap menyeluruh dalam mempersiapkan seluruh mata pelajaran yang diperlukan oleh peserta didik.
- e. Kurikulum yang disusun selalu menyesuaikan dengan minat dan bakat peserta didik.<sup>67</sup>

Dari pengertian ke-tiga model dan ciri kurikulum pesantren diatas, dapat terlihat kekurangan dan kelebihan dari masing-masing kurikulum pesantren tersebut. Jika dilihat dari aspek fungsional pada masing-masing model dan ciri kurikulum pesantren, ternyata mempunyai titik sentral yang membedakan antara satu dengan yang lain. Namun, perbedaan yang terlihat hanya terdapat pada figur seorang kiai yang begitu melekat kuat dari masing-masing model dan ciri kurikulum tersebut.

### C. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelusuran penelitian terkait dengan hasil penelitian terdahulu, peneliti menemukan beberapa penelitian yang secara tidak langsung terkait dengan manajemen kurikulum madrasah berbasis

<sup>67</sup> Mohammad Takdir, Modernisasi Kurikulum Pesantren, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2018), 249-250



pesantren dalam peningkatan kualitas pendidikan. Beberapa penelitian terdahulu yang ditemukan oleh peneliti, diantaranya:

1. Fatmawati Guruddin tahun 2018, dengan Judul Tesis “Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam (Studi Kasus di SMA Al-Izaah IIBS Batu Malang”. Program Megister Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Hasil penelitiannya yaitu: 1) perencanaan kurikulum pada SMA Al-Izaah IIBS Batu terdiri dari mengadakan rapat (TIM INTI) yang meliputi kepala sekolah, wak kurikulum, waka kesiswaan, waka sarana prasarana, kord. Combridge dan guru serta mengundang pengawas sekolah yang diutus langsung dari provinsi untuk mengadakan sosialisasi terkait pembuatan perangkat belajar. 2) pengimplementasian/pelaksanaan kurikulum SMA Al-Izaah IIBS Batu dalam meningkatkan mutu pendidikan dilakukan dengan pengecekan kesiapan guru, pemeriksaan hasil pembelajaran 3 bulan sekali, penanaman nilai keislaman, dan mengadakan IHT yaitu bekerjasama dengan sekolah lain. 3) evaluasi kurikulum yang dilakukan di SMA Al-Izaah IIBS Batu terdiri dari evaluasi input yang meliputi alokasi waktu evaluasi, evaluasi proses: pembahasan evaluasi yang berkaitan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan perangkat belajar, evaluasi output: perbaikan kurikulum kedepannya.<sup>68</sup>

2. Edy Yulianto Tahun 2019, dengan Thesis Berjudul “Manajemen Kurikulum Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Chongraksat Wittaya School Pattani Thailand Tahun Ajaran 2018/2019”. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung.

Hasil penelitiannya adalah 1) perencanaan kurikulum pada Chongraksat Wittaya School Pattani Thailand dilakukan dengan tahapan meliputi: perancangan pembelajaran bagi seluruh pengajar, diskusi antar guru kelaskemudian dipresentasikan. 2) pelaksanaan kurikulum di Chongraksat Wittaya School Pattani Thailand dengan membagi jadwal berdasarkan presentase 40% untuk agama dan 60% untuk akademik, yang dilaksanakan kegiatan belajar mengajar pada pukul 8:00 sampai dengan 16:00. 3) proses evaluasi kurikulum di Chongraksat Wittaya School Pattani Thailand dilakukan pada harian yang dilakukan setiap hari sebelum proses pembelajaran dimulai, mingguan setiap hari Rabu, dan akhir semester pada rapat besar.<sup>69</sup>

3. Penelitian oleh Asifatin Nuril Mufida pada Tahun 2020, dengan Judul “Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di

<sup>68</sup> Fatmawati Guruddin, “Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam (Studi Kasus di Sma Al-Izaah IIBS Batu Malang”, (Program Megister Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Tesis, 2018), Dalam <https://etheses.uin-malang.ac.id>, Diakses Pada Sabtu, 17 Juni 2023 pukul 21:30 WIB

<sup>69</sup> Edy Yulianto, “Manajemen Kurikulum Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Chongraksat Wittaya School Pattani Thailand Tahun Ajaran 2018/2019”. (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Iain Tulungagung, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Tesis, 2018) dalam <http://repo.iain-tulungagung.ac.id>, diakses pada Sabtu, 17 Juni 2023 pukul 17:50 WIB





Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Tulungagung”. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung.

Hasil penelitiannya adalah: 1) perencanaan kurikulum pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Tulungagung dilakukan dengan adanya workshop antara tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, rapat koordinasi, merencanakan kurikulum bersama MGMP, menggunakan kurikulum humanistik, dan program tambahan kurikulum (tahfidz dan ubudiyah). 2) pelaksanaan kurikulum pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Tulungagung dilaksanakan berdasarkan kurikulum nasional dan mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam proses pembelajaran, yaitu pembiasaan ubudiyah dan program tahfidz. Adanya program khusus pada kelas unggulan dan kelas IX reguler yaitu BEC dan bimbingan belajar UN. 3) evaluasi kurikulum pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Tulungagung menggunakan model evaluasi CIPP (context, evaluation, process, product).<sup>70</sup>

4. Maliya Mubarokah, “Strategi Manajemen Kurikulum Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan Studi Kasus di MTs Sunan Kalijogo Karangbesuki Sukun Malang”, Universitas Islam Negeri Malang Jurusan Pendidikan Agama Islam, Skripsi tahun 2008. Hasil penelitiannya adalah menunjukkan problem yang terjadi adalah kurangnya alokasi waktu belajar, jumlah siswa dalam satu kelas terlalu

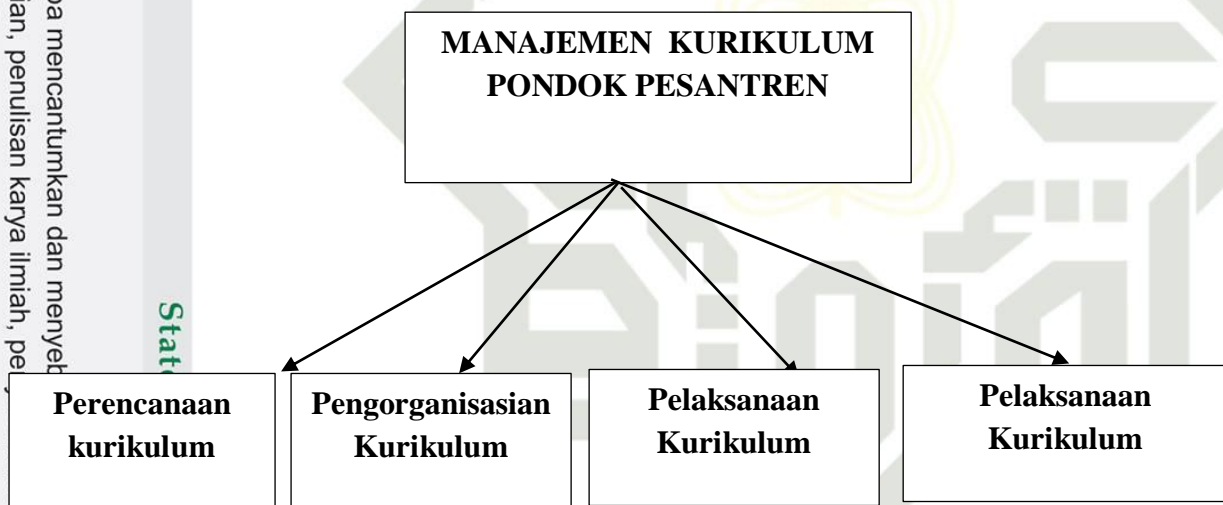
<sup>70</sup> Asifatin Nuril Mufida, “Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Tulungagung”, (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, tesis, 2020), dalam [Http://Repo.Iain-Tulungagungt.Ac.Id](http://Repo.Iain-Tulungagungt.Ac.Id), diakses pada Sabtu, 17 Juni 2023 pukul 18:15 WIB

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

banyak sehingga proses pembelajaran kurang efektif, dan fasilitas sarana prasarana kurang memadai. Strategi perencanaan yang dilakukan adalah mengawasi setiap guru dalam penyelesaian tugas dan tanggungjawabnya. Dalam pelaksanaan kurikulum Guru diberikan kebebasan dalam menentukan metode pembelajaran dan pemakaian fasilitas sekolah. Untuk buku materi belajar sudah disediakan dari pihak madrasah, sehingga siswa tidak dibebankan untuk membeli buku LKS. Evaluasi kurikulum yang dilakukan berupa Evaluasi formatif dan evaluasi sumatif.<sup>71</sup>

#### D. Kerangka Berfikir



<sup>71</sup> Maliya Mubarakah, "Strategi Manajemen Kurikulum Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan Studi Kasus di MTs Sunan Kalijogo Karangbesuki Sukun Malang", tesis 2008 (Fakultas Tarbiyah UIN Malang, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Skripsi, 2020), dalam <http://etheses.uin-malang.ac.id>, diakses pada jumat, 17 Juni 2023 pukul 18:00 WIB

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. MANAJEMEN KURIKULUM PONDOK PESANTREN

### a. Perencanaan kurikulum

Perencanaan kurikulum berfungsi untuk sebagai pedoman atau alat manajemen yang berisi petunjuk tentang jenis dan sumber individu yang diperlukan, media pembelajaran yang digunakan, tindakan-tindakan yang perlu dilakukan, sumber biaya, tenaga, dan sarana yang diperlukan, sistem monitoring dan evaluasi, peran unsur-unsur ketenagaan untuk mencapai tujuan manajemen lembaga pendidikan.<sup>72</sup>

### b. Pengorganisasian kurikulum

Sedangkan pengorganisasian kurikulum merupakan proses menyusun organisasi kurikulum secara formal dengan merancang materi pelajaran, menganalisis, kualifikasi materi pelajaran, mengelompokkan dan membagikan beban materi pada setiap jenjang pendidikan.

### c. Pelaksanaan Kurikulum

Menurut Mars, terdapat lima elemen yang mempengaruhi pelaksanaan kurikulum yakni dukungan dari kepala sekolah, dukungan dari rekan sejawat guru, dukungan dari siswa, dukungan dari orang tua siswa, dan kompetensi guru sebagai pendidik.<sup>73</sup>

Implementasi kurikulum, seharusnya menempatkan pengembangan kreativitas siswa lebih dari penguasaan materi. Yang mana

<sup>72</sup> Rusman, Manajemen Kurikulum (Jakarta: Rajawali Press, 2009), 16

<sup>73</sup> Rusman, Manajemen, 74

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa ditempatkan sebagai subjek dalam proses pembelajaran dengan menggunakan komunikasi multi arah serta menekankan pada aktivitas siswa untuk memahami, menganalisis, dan merekonstruksi objek dalam pembelajaran guna mengembangkan kemampuan berfikir siswa.<sup>74</sup>

**d. Pengendalian Kurikulum**

Pengendalian kurikulum madrasah adalah proses pengawasan dan pengaturan terhadap isi, penyusunan, implementasi, dan evaluasi kurikulum yang digunakan di madrasah. Tujuan dari pengendalian kurikulum madrasah adalah untuk memastikan bahwa kurikulum tersebut sesuai dengan tujuan pendidikan Islam, memenuhi standar pendidikan yang ditetapkan, dan memberikan manfaat yang optimal bagi siswa.

---

<sup>74</sup> Ibid, 75



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif dipilih karena peneliti bermaksud untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena tertentu secara mendalam dan terperinci. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna, makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna.<sup>75</sup> Penelitian kualitatif sifatnya deskriptif analitik. Data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan, disusun peneliti dilokasi penelitian, tidak dituangkan dalam bentuk dan angka-angka.<sup>76</sup>

Jenis penelitian kualitatif memiliki sifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam jenis penelitian ini dengan landasan teori yang dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta dilapangan.<sup>77</sup>

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tesis penelitian ini bersifat penelitian kualitatif yang dapat diartikan sebagai penelitian lapangan yang berusaha untuk mengungkapkan gejala atau fenomena suatu objek tertentu dengan

<sup>75</sup> Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2019). Hlm. 41

<sup>76</sup> Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis* (Jakarta: Keccana, 2019). Hlm. 29

<sup>77</sup> Muhammad. 2021. *Metode Penelitian*, Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN). hlm 6



kata-kata sekaligus untuk mengembangkan atau mendeskripsikan fenomena tertentu sesuai apa adanya yang ditentukan di lapangan.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Syamsuddin, Buluh Rampai Kabupaten Indragiri Hulu yang terletak di Desa Buluh Rampai Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu. Waktu penelitian ini dilaksanakan 3 bulan setelah proposal ini diseminarkan dan mengajukan surat izin riset penelitian

## **C. Informan Penelitian**

Informan Utama yaitu Kepala Sekolah, informan pendukung, Pimpinan MTs Syamsuddin, Waka Kurikulum, Tim kurikulum dan Para guru MTs Syamsuddin dan guru KMI.

### 1. Kepala Sekolah

Mengenai penelitian yang saya teliti tentang manajemen kepala madrasah dalam pelaksanaan kurikulum madrasah berbasis pesantren, kepala sekolah menjadi infoman pertama, karena kepala sekolah sebagai pemimpin, dan kepemimpinan di sekolah, maka peneliti akan mewawancarai kepala sekolah mengenai judul yang akan teliti yaitu manajemen kurikulum madrasah berbasis pesantren di MTS Syamsuddin, Buluh Rampai Kabupaten Indragiri Hulu

### 2. Pimpinan MTs Syamsuddin

Pimpinan ikut dalam merancang kurikulum madrasah berbasis pesantren yang sesuai dengan karakteristik pesantren dan memenuhi kebutuhan pendidikan agama dan umum santri. Anda perlu

### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

mempertimbangkan aspek keagamaan, kultural, dan sosial dalam merancang kurikulum yang holistik dan terpadu.

### 3. Waka Kurikulum

Mengenai penelitian yang saya teliti tentang strategi kepala sekolah dalam pelaksanaan kurikulum madrasah berbasis pesantren, waka kurikulum menjadi salah satu informan pendukung mengenai manajemen kurikulum madrasah berbasis pesantren.

### 4. Pendidik

Mengenai penelitian yang saya teliti tentang manajemen mutu pendidikan, pendidik menjadi salah satu informan pendukung mengenai kurikulum madrasah berbasis pesantren di MTS Syamsuddin, Buluh Rampai Kabupaten Indragiri Hulu. Karena pendidik menjadi salah satu yang dapat mempengaruhi pelaksanaan dalam kurikulum madrasah berbasis pesantren.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif terdapat tiga teknik pengumpulan data, yaitu wawancara, dokumentasi, observasi. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data primer menggunakan metode wawancara terstruktur, yang dilakukan dengan cara membuat pedoman wawancara dengan beberapa butir pertanyaan dalam manajemen kurikulum madrasah berbasis pesantren di MTS Syamsuddin, Buluh Rampai Kabupaten Indragiri Hulu antara lain yaitu Kepala Sekolah, Pimpinan Mts Syamsuddin, Waka Kurikulum, Tim kurikulum dan Para guru MTs Syamsuddin dan guru KMI. Ketiga teknik ini dijelaskan sebagai berikut:



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Wawancara

Wawancara adalah proses tanya- jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam satu orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.<sup>78</sup> Bila dilihat dari sifat atau teknik pelaksanaannya jenis interview atau wawancara dapat dilakukan yaitu:

- a. Wawancara Terpimpin adalah bentuk wawancara yang menggunakan pokok-pokok masalah yang diteliti.
- b. Wawancara Tak Terpimpin (bebas) adalah proses wawancara dimana pewawancara tidak sengaja mengarahkan tanya jawab pada pokok-pokok dari fokus penelitian dan pewawancara.
- c. Wawancara Bebas Terpimpin merupakan kombinasi dari kedua macam interview di atas. Bentuk per panduan ini adalah pewawancara atau interview hanya membuat pokok-pokok masalah yang akan diteliti, selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi.

Untuk memperoleh data yang valid dan akurat, penulis menggunakan jenis wawancara bebas terpimpin, sebagaimana pendapat yang menyatakan bahwa dalam wawancara bebas terpimpin pewawancara menyiapkan kerangka-kerangka pertanyaan untuk disajikan tetapi cara bagaimana pertanyaan itu diajukan sama sekali diserahkan kepada kebijakan wawancara dan tidak ada campur tangan pihak lain. Metode ini

<sup>78</sup> Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Bumi Aksa, 2007). Hlm. 83





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulis gunakan untuk mewawancarai langsung kepala MTS Syamsuddin, Buluh Rampai Kabupaten Indragiri Hulu dalam manajemen mutu pendidikan serta berkenaan dengan data-data sekolah. Berdasarkan pengertian di atas jelas bahwa metode wawancara merupakan salah satu alat untuk memperoleh informasi dengan jalan mengadakan komunikasi langsung antara dua orang atau lebih serta dilakukan secara lisan. Adapun langkah-langkah yang peneliti lakukan yaitu:

- 1) Membuat instrumen penelitian
- 2) Menentukan subjek penelitian
- 3) Menyiapkan beberapa pertanyaan yang akan menjadi gambaran umum mengenai strategi kepala sekolah dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah.
- 4) Membuka alur wawancara
- 5) Melaksanakan wawancara dan mengkonfirmasi ikhtisar dari hasil wawancara, dan mengakhirinya

#### Observasi

Selain wawancara, observasi juga merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat lazim dalam metode penelitian kualitatif. Observasi hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Observasi merupakan kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek.<sup>79</sup> Apabila dilihat pada proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dibedakan menjadi partisipan dan non-partisipan. Jenis observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi non-partisipan. Dalam melakukan observasi, peneliti memilih hal-hal yang diamati dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Peneliti berpartisipasi langsung dalam kegiatan yang dilakukan sekolah sesuai dengan permasalahan yang ingin diteliti oleh peneliti dan peneliti mencoba melihat secara langsung bagaimana proses pelaksanaan manajemen berbasis sekolah dan siapa saja yang terlibat didalamnya. Serta strategi kepala sekolah dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah.

#### Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data berupa dokumen penting yang diperlukan untuk penelitian, Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti, dokumentasi, catatan harian dan sebagainya. Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta

<sup>79</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015). Hlm. 204



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keterangan yang dapat mendukung penelitian.<sup>80</sup> Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah.

Dari pengertian di atas metode dokumentasi berarti suatu pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen atau catatan-catatan baik itu berupa, dokumen, catatan harian dan sebagainya. Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tertulis dari catatan, atau dokumen yang digunakan sebagai metode pelengkap untuk mengumpulkan suatu data berdasarkan dokumentasi yang berupa data tentang kegiatan proses pelaksanaan manajemen berbasis sekolah. Metode ini penulis gunakan sebagai metode pelengkap dalam mengumpulkan data di lapangan.

#### E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif ini adalah peneliti sendiri (*human instrument*). Hal tersebut dikarenakan pada penelitian kualitatif perlu instrumen yang bersifat fleksibel untuk menggali informasi lebih mendalam. Instrumen utama pengumpulan data dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan daftar instrumen penelitian, list observasi, arsip, dan alat alat lain yang sekiranya penting pada saat melakukan pengumpulan data. Manusia sebagai instrumen penelitian karena manusia sebagai perencana, pelaksana pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian.

---

<sup>80</sup> *Ibid.* Hlm. 329

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
**F. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini akan dilakukan secara langsung berkesinambungan dari awal sampai akhir proses penelitian. Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini, peneliti menggunakan langkah-langkah sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh sugiyono. Penelitian ini menggunakan teknik analisa data model Miles dan Hubermas, di mana aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data sudah jenuh. Aktifitas yang dilalui dalam analisis data adalah *data reduction*, *data display*, dan *conclusion*

Mengungkapkan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumtasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unut-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang paling penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri maupun orang lain. Adapun langkah-langkah yang dilakukan penelitian meliputi:<sup>81</sup>

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Peneliti melakukan data reduksi karena banyaknya data yang diperoleh dari lapangan masih bergabung antara data strategi kepala sekolah dan data kegiatan pelaksanaan manajemen berbasis sekolah sehingga peneliti perlu mencatat secara teliti dan rinci. Pencatatan dilakukan oleh peneliti dengan cara merangkum serta untuk mencatat

---

<sup>81</sup> *Ibid.* Hlm. 244

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data yang diperoleh dari lapangan sehingga tersusun secara sistematis dan untuk lebih mudah dipahami.

Mereduksi data berarti, merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang hal yang tidak perlu. Mengumpulkan data dan menerangkan data yang memfokuskan pada hal-hal yang berhubungan dengan wilayah penelitian dari hasil pengamatan, observasi, dan dokumentasi.

#### Penyajian Data (*data display*)

Pada penyajian dilakukan secara sederhana peneliti mencoba merincikan kembali data yang telah dipilah sebelumnya pada data reduksi, agar dapat lebih mudah untuk dipahami. Adapun data yang dipilah oleh peneliti adalah dengan cara lebih menjelaskan secara terperinci mengenai strategi kepala sekolah dan pelaksanaan manajemen berbasis sekolah. Proses ini dilakukan untuk mempermudah penulis dalam mengontruksi data ke dalam sebuah gambaran social yang utuh, selain itu untuk memeriksa sejauh mana kelengkapan data yang tersedia. Selanjutnya dalam mendisplay data selain dengan teks naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, network, dan chart. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

#### Verifikasi (Penarikan Kesimpulan)

Setelah data tersaji Sesuai dengan tema yang sudah peneliti rangkum maka peneliti akan melakukan penarikan kesimpulan disesuaikan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dangan rumusan masalah yang peneliti cari. Verifikasi atau penarikan kesimpulan adalah usaha untuk mencari memahami makna atau arti, ketentuan, pola-pola, penjelasan, atau sebab akibat, atau penarikan kesimpulan, sebenarnya hanyalah sebagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Dalam penarikan kesimpulan akhir, penulis menggunakan metode berpikir induktif. Berpikir induktif berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang kongkrit, kemudian fakta-fakta dan peristiwa-peristiwa yang khusus itu ditarik generalisasi-generalisasi yang bersifat umum.

#### G. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, pemeriksaan keabsahan data peneliti dasarkan atas dasar kriteria-kriteria tertentu, untuk menjamin kepercayaan data yang peneliti peroleh melalui penelitian. Pendekatan kualitatif memakai kontrol berupa triangulasi, kredibilitas, dependabilitas, Transferabilitas Konfirmabilitas.<sup>82</sup> Adapun keabsahan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Kredibilitas

Kredibilitas data peneliti maksudkan untuk membuktikan data yang berhasil peneliti kumpulkan sesuai dengan dunia nyata serta terjadi sebenarnya. Untuk mencapai nilai kredibilitas, peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu teknik triangulasi sumber, metode dan teori, pengecekan anggota, kehadiran peneliti di lapangan, diskusi dengan teman

<sup>82</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV. Jejak, 2018). Hlm. 23

sejawat, pengamatan secara terus menerus dan pengecekan kecukupan referensi.

## 2. Triangulasi

Triangulasi sumber data peneliti lakukan dengan cara menanyakan kebenaran data tertentu kepada subjek-subjek yang berada di MTs Syamsuddin sesuai dengan objek yang ingin diteliti oleh peneliti lakukan untuk memperoleh informasi. Triangulasi metode juga peneliti lakukan dengan cara membandingkan data atau informasi yang peneliti kumpulkan dari observasi partisipan, kemudian dibandingkan dengan data dari wawancara mendalam dan dokumentasi yang terkait langsung dengan data tersebut.

## 3. Dependabilitas

Kriteria digunakan oleh peneliti untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam mengumpulkan data sehingga data dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Kesalahan banyak disebabkan factor manusia itu sendiri terutama peneliti sebagai instrumen kunci yang dapat menimbulkan ketidakpercayaan kepada peneliti. Mungkin karena keletihan atau karena keterbatasan mengingat sehingga membuat kesalahan. Konsep dependabilitas (ketergantungan) lebih luas dikarenakan dapat memperhitungkan segala-galanya, yaitu apa yang dilakukan oleh seluruh peneliti melalui bimbingan yang dilajukan kepada pembimbing 1 dan pembimbing 2 untuk mengkaji kegiatan yang akan dilakukan oleh peneliti.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Konfirmabilitas

Kriteria ini peneliti gunakan untuk menilai hasil penelitian yang peneliti lakukan dengan cara mengecek data dan informasi. Peneliti menyiapkan bahan- bahan yang diperlukan seperti data lapangan berupa

- a. Catatan lapangan dari hasil pengamatan peneliti tentang aktifitas di MTs Syamsuddin, Buluh Rampai Kabupaten Indragiri Hulu
- b. Kemampuan kepemimpinan kepala sekolah;
- c. Interaksi kepala sekolah dengan seluruh komponen sekolah;
- d. Wawancara dan transkrip wawancara dengan kepala Sekolah MTs Syamsuddin, Buluh Rampai Kabupaten Indragiri Hulu
- e. Analisis data
- f. Catatan proses pelaksanaan penelitian yang mencakup metodologi, strategi, serta usaha keabsahan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Sebagai bagian akhir dari penulisan tesis ini, maka penulis membuat kesimpulan pembahasan sebagai jawaban atas rumusan masalah yang telah peneliti kemukakan pada awal penulisan. Adapun kesimpulan yang dapat peneliti kemukakan adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Kurikulum Berbasis Pesantren di MTs Syamsuddin menunjukkan bahwa perencanaan kurikulum berbasis pesantren di MTs Syamsuddin telah berhasil mencapai tujuan yang diinginkan. Kurikulum ini mampu menggabungkan pendidikan agama dengan pendidikan formal secara seimbang. Para peserta didik tidak hanya mendapatkan pengetahuan agama yang mendalam, tetapi juga memperoleh keterampilan akademik dan kehidupan sehari-hari yang dibutuhkan dalam menghadapi tantangan masa depan
2. Pengorganisasian Kurikulum Berbasis Pesantren di MTs Syamsuddin Salah satunya adalah pendekatan pesantren yang diterapkan dalam pengajaran dan pembelajaran. Dalam kurikulum ini, penekanan diberikan pada pendidikan agama Islam yang mendalam dan pengembangan akhlak mulia. Peserta didik diberikan pengetahuan agama yang komprehensif serta diberi kesempatan untuk mengembangkan karakter dan kepribadian yang baik.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Pesantren di MTs Syamsuddin Dalam pelaksanaan kurikulum ini, pendidikan agama Islam ditekankan dengan memberikan pengetahuan agama yang komprehensif kepada peserta didik. Selain itu, peserta didik juga diberikan pemahaman yang baik mengenai nilai-nilai moral dan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari
4. Pengendalian Kurikulum Berbasis Pesantren di MTs Syamsuddin melibatkan berbagai aspek penting dalam memastikan bahwa kurikulum yang diimplementasikan sesuai dengan tujuan pendidikan yang diinginkan. Dalam pengendalian ini, dilakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan kurikulum, termasuk proses pembelajaran, penilaian, dan pengembangan program

#### B. Saran

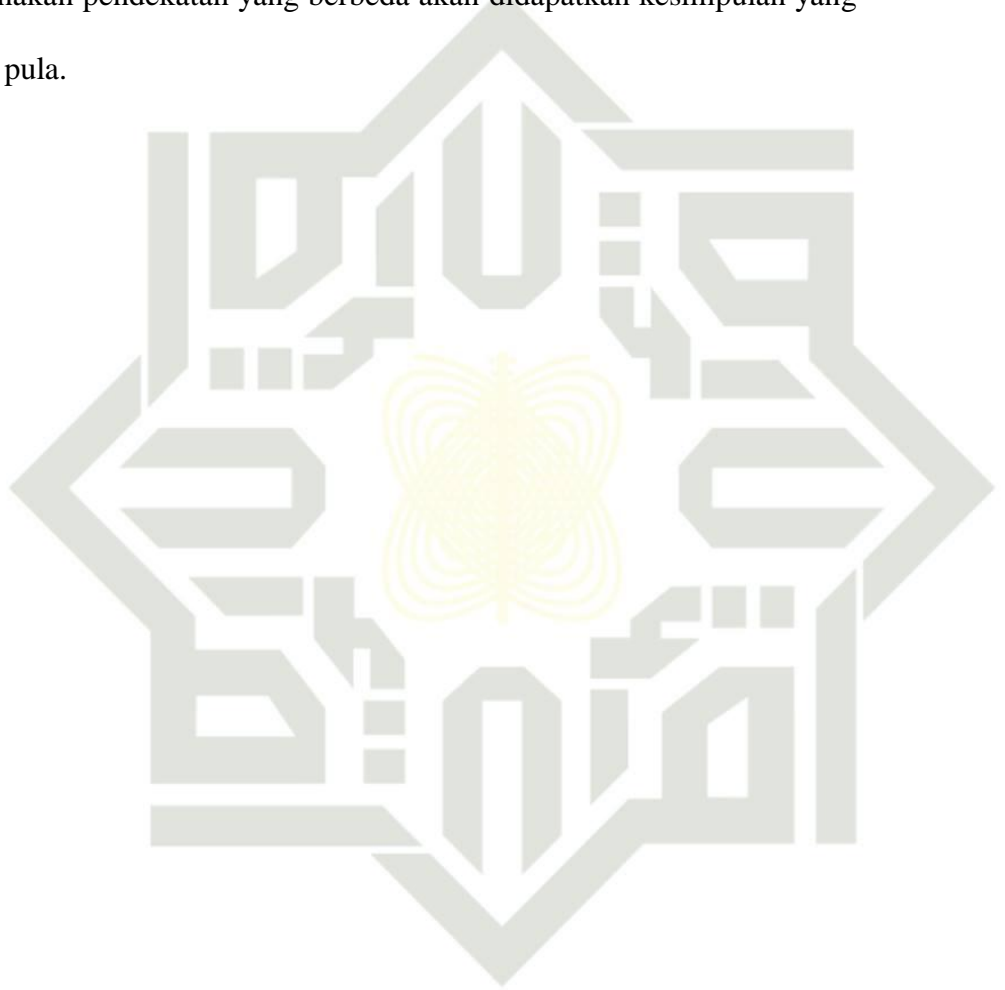
Sebagai akhir penulisan skripsi yang berjudul manajemen kurikulum madrasah berbasis pesantren di MTs Syamsuddin, Buluh Rampai Kabupaten Inragiri Hulu, penulis menyampaikan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Bagi lembaga pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi dan inspirasi bagi lembaga, khususnya bagi para pemimpin untuk mengajak seluruh tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan senantiasa bersemangat dalam mewujudkan pendidikan yang sesuai dengan visi misi tujuan dan konsep pendidikan agar selalu membangun madrasah menjadi madrasah terbaik.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dilakukan penelitian dengan tema yang sama, agar diraih pemahaman yang lebih mendalam mengenai tema manajemen kurikulum. Karena dengan dilakukan penelitian ulang dengan menggunakan pendekatan yang berbeda akan didapatkan kesimpulan yang berbeda pula.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Nurokhman, Alternatif Pengembangan Madrasah Erbasis Pesantren, dalam Jurnal Kependidikan IAIN Purwokerto, Vol. 5, No. 2, November 2017, diakses pada Sabtu, 17 Juni 2023 pukul 16:41 WIB
- Agus Salim, Kurikulum dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Islam, dalam Jurnal Edutech, Vol. 5, No. 2, September 2019, , diakses pada Sabtu 17 Juli 2023 pukul 11:1 WIB
- Agus Zaenul Fitri, Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam: dari Normatif Filosofis ke Praktis, (Bandung :Alfabeta, 2013)
- Ahmad Saifuddin, Eksistensi Kurikulum Pesantren dan Kebijakan Pendidikan, dalam Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 03, No. 01, Mei 2015, diakses Sabtu, 17 Juni 2023 pukul 16:22 WIB
- Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV. Jejak, 2018).
- Asifatin Nuril Mufida, “Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Tulungagung”, (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, tesis, 2020), dalam [Http://Repo.Iain-Tulungagung.Ac.Id](http://Repo.Iain-Tulungagung.Ac.Id), diakses pada Sabtu, 17 Juni 2023 pukul 18:15 WIB
- Badrudin, Purwanto, Y., & Siregar, C. N. (2017). Pesantren dalam Kebijakan Pendidikan Indonesia. *Jurnal Lektur Keagamaan*, Vol.15, 233-272.
- Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Bumi Aksa, 2007).
- Dakir, *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010)
- Debi Lazwardi, Manajemen Kurikulum Sebagai Pengembangan Tujuan Pendidikan, dalam *Jurnal Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, Vol. 7, No. 1, Juli 2017, diakses pada Sabtu 17 Juli 2023 pukul 07:44
- Debi Lazwardi, Manajemen Kurikulum Sebagai Pengembangan Tujuan Pendidikan., diakses pada Senin 24 Agustus 2020 pukul 07:44 WIB
- Debi Lazwardi, Manajemen Kurikulum Sebagai Pengembangan Tujuan Pendidikan., diakses pada Sabtu, 17 Juni 2023 pukul 07:44 WIB, hlm. 110
- Debi Lazwardi, Manajemen Kurikulum Sebagai., diakses pada Senin 24 Agustus 2020 pukul 07:44 WIB
- Din Wahyuddin, *Manajemen Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Edy Yulianto, "Manajemen Kurikulum Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Chongkraksat Wittaya School Pattani Thailand Tahun Ajaran 2018/2019". (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Iain Tulungagung, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Tesis, 2018) dalam [Http://Repo.Iain-Tulungagung.Ac.Id](http://Repo.Iain-Tulungagung.Ac.Id), diakses pada Sabtu, 17 Juni 2023 pukul 17:50 WIB
- Fatmawati Guruddin, "Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam (Studi Kasus di Sma Al-Izaah IIBS Batu Malang)", (Program Megister Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Tesis, 2018), Dalam [Https://Etheses.Uin-Malang.Ac.Id](https://Etheses.Uin-Malang.Ac.Id), Diakses Pada Sabtu, 17 Juni 2023 pukul 21:30 WIB
- Hadar Amin, Panorama Pesantren dalam Cakrawala Modern, (Jakarta: Diva Pustaka, 2004)
- Hasan Baharun dan Mahmudah, Konstruksi Pendidikan Karakter di Madrasah Berbasis Pesantren, dalam Jurnal Mudarrisuna, Vol. 8, No. 1. Januari-Juni 2018, diakses pada Sabtu 17 Juni 2023 pukul 16:30 WIB
- Jamal Ma'mur Asmami, Kiat Melahirkan Madrasah Unggulan , (Jogjakarta: Diva Press, 2013)
- Kunandar, Guru Profesional: Implementasi Ktp dan Sukses Setifikasi, (Jakarta: Rajawali Press, 2011)
- Maiya Mubarakah, "Strategi Manajemen Kurikulum Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan Studi Kasus di MTs Sunan Kalijogo Karangbesuki Sukun Malang", tesis 2008 (Fakultas Tarbiyah UIN Malang, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Skripsi, 2020), dalam [Http://etheses.uin-malang.ac.id](http://etheses.uin-malang.ac.id) , diakses pada jumat, 17 Juni 2023 pukul 18:00 WIB
- Manpan Drajat, Sejarah Madrasah di Indonesia, dalam Jurnal Al-Afkar Journal For Islamic Studies, Vol. 01, No. 01, Januari 2018, diakses pada Rabu, 26 Agustus 2020 pukul 9:34
- Manah El Widdah dan Syamsul Huda, Manajemen Strategi Peningkatan Mutu Madrasah, (Jambi: Salim Media Indonesia, 2018)
- Moh. Arif, Manajemen Madrasah dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Islam, dalam Jurnal Episteme, Vol. 8, No. 2, Desember 2013, diakses Sabtu 17 Juni 2023 pukul 08:02 WIB



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mohammad Takdir, Modernisasi Kurikulum Pesantren, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2018)
- Mohammad Takdir, Modernisasi Kurikulum Pesantren, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2018)
- Mohammad Madarik, Manajemen Madrasah dalam Perspektif Islam
- Mohammad Mdarik, Manajemen Madrasah dalam Perspektif Islam, dalam Jurnal Program Studi PGMI, Vol. 3, No. 2, September 2016, diakses pada Sabtu 17 Juni 2023 pukul 10:19 WIB
- Mohammad Roihan Alhaddad, Hakikat Kurikulum Pendidikan Islam, dalam Jurnal Raudhah, Vol. 3, No. 1, Juni 2018, diakses pada Sabtu, 17 Juni 2023 pukul 11:03 WIB
- Mohammad. 2021. *Metode Penelitian*, Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN).
- Mujiati, S. H., Rita, S., & Handayani, S. (2021). Manajemen Pengembangan Kurikulum dalam Mewujudkan Pendidikan Bermutu di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Purbalingga. *Ejournal Cakrawla*.
- Nan Syaodih Sukmadinata, Pengembangan Kurikulum, Teori, dan Praktek, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 1997)
- Oemar H. Malik, Manajemen Pengembangan Kurikulum, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010)
- Oemar Hamalik, Manajemen Pengembangan Kurikulum, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008)
- Oemar Hamalik. Manajemen Pengembangan Kurikulum. (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2006)
- Onsimus Amtu, Manajemen Pendidikan di Era Otonomi Daerah, (Bandung:Alfabeta, 2011)
- Rahmat Hidayat dan Candra, Ayat-Ayat Aquran Tentang Manajemen Pendidikan Islam, (Medan: LPPPI, 2017)
- Rusman, Manajemen Kurikulum (Jakarta: Rajawali Press, 2009)
- Rusman, Manajemen Kurikulum, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2009)
- Rusman, Manajemen Pendidikan, (Jakarta : Rajawali Press, 2009)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Salam dan Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis* (Jakarta: Kencana, 2019).
- Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2019).
- Sri Minarti, *Manajemen Sekolah*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011)
- Suryono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015).
- Subarsimi Arikunto dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Aditya Media, 200)
- Syafaruddin dan Amiruddin *Manajemen Kurikulum*, (Medan: Perdana Publishing, 2017)
- Syafaruddin dan Amiruddin, *Manajemen Kurikulum*
- Syarifudin Nurdin dan Basyirudin Usman, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, (Jakarta ; Ciputat Pers, 2002)
- Teguh Triwiyanto, *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015)
- Teguh Triwiyanto, *Manajemen kurikulum*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2015)
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Indonesia. *Manajemen Pendidikan*. (Bandung:Alfabeta, 2012)
- Tim Pengembangan MkdP, *Kurikulum dan Pembelajaran, Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta:Rajawali Pers, 201)
- Umar Sidiq, *Manajemen Madrasah*,( Ponorogo: CV. Nata Karya, 2018)
- Wawan Wahyuddin, *Kontribusi Pondok Pesantren Terhadap NKRI*, dalam *Jsaintifika Islamica: Jurnal Kajian Keislaman*, Vol. 03, No. 01, Januari-Juni 2016, diakses pada hari Sabtu, 17 Juni 2023 pukul 10:11 WIB
- Zanal Arifin, *Perkembangan Pesantren di Indonesia*, dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. Ix, No. 1, Juni 2012, diakses pada Sabtu, 17 Juni 2023 pukul 11:20 WIB
- Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren*, (Jakarta: LP3S, 2011)

## DOKUMENTASI

### a. Dokumentasi wawancara

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 1.**  
**Dokumentasi Hasil Wawancara Tim kurikulum Hafis Ambari**



**Gambar 2.**  
**Dokumentasi Wawancara Pimpinan MTs Syamsuddin Bapak H. Aris Ulinuha**



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 3.**  
**Dokumentasi Wawancara Waka Kurikulum Ibu Ayu Sahputri Mahpudah**



**Gambar 4.**  
**Dokumentasi Wawancara Bapak Kepala Sekolah Bapak Sobir Farid Suryani Huda**

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 5.**  
**Dokumentasi Wawancara Guru MTs Syamsuddin Ibu Popi Ariani**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b. Dokumentasi kegiatan kepesantrenan**



**Gambar 1.**  
**Dokumentasi kegiatan kepesantrenan (membaca kitab kuning dan bahsu masail)**



**Gambar.2**  
**Dokumentasi kegiatan public speaking contest, untuk melatih mental para siswa dan siswi Mts Syamsuddin.**



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 3.** Kegiatan MTQ antar siswa MTs Syamsuddin, untuk mematangkan ilmu kepesantrenan yang didapat oleh siswa dan siswi.

*Handwritten signature/initials*

LAMPIRAN

INSTRUMEN WAWANCARA

Variabel	Indikator	Pertanyaan	No Butir
Manajemen Kurikulum	1. Perencanaan kurikulum	1. Bagaimana proses perencanaan kurikulum berbasis pesantren di MTS Syamsuddin? 2. Apa saja komponen-komponen yang ada dalam kurikulum berbasis pesantren di MTS Syamsuddin? 3. Bagaimana proses pengembangan kurikulum berbasis pesantren di MTS Syamsuddin?	1-3
	2. Pengorganisasian kurikulum	4. Siapa yang bertanggung jawab dalam pengorganisasian kurikulum berbasis pesantren di MTS Syamsuddin? 5. Apa peran dan tanggung jawab kepala madrasah dalam pengorganisasian kurikulum berbasis pesantren di MTS Syamsuddin? 6. Apakah ada pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas dalam pengorganisasian kurikulum berbasis pesantren di MTS Syamsuddin?	4-6
	3. Pelaksanaan Kurikulum	7. Bagaimana proses implementasi kurikulum berbasis pesantren di MTS Syamsuddin, Buluh Rampai, Kabupaten Indragiri Hulu dilakukan? Apa langkah-langkah yang diambil dalam	7-9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>melaksanakan kurikulum tersebut?</p> <p>8. Bagaimana peran dan keterlibatan guru-guru dalam implementasi kurikulum berbasis pesantren di MTS Syamsuddin? Bagaimana mereka mengintegrasikan pendekatan pesantren ke dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari?</p> <p>9. Bagaimana kurikulum berbasis pesantren di MTS Syamsuddin memfasilitasi pengembangan akhlak dan spiritualitas siswa? Apa upaya yang dilakukan untuk mengintegrasikan nilai-nilai pesantren ke dalam kurikulum?</p>	
4. Pengendalian Kurikulum	<p>10. Bagaimana proses pengendalian kurikulum berbasis pesantren di MTS Syamsuddin?</p> <p>11. Apa saja metode atau strategi yang digunakan dalam pengendalian kurikulum berbasis pesantren di MTS Syamsuddin?</p> <p>12. Bagaimana pengukuran dan pengendalian mutu pembelajaran dalam kurikulum berbasis pesantren di MTS Syamsuddin?</p>	10-12



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
 Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : [pasca@uin-suska.ac.id](mailto:pasca@uin-suska.ac.id)

Pekanbaru, 16 Februari 2023

Nomor : S.0692/Un.04/Ps/PP.00.9/02/2023  
 Lembar : 1 berkas  
 Perihal : Penunjukan Pembimbing I dan  
 Pembimbing II Tesis Kandidat Magister

Kepada Yth.

1. Dr. Afriza. M. Pd (Pembimbing Utama)
2. Dr. Zamsiswaya. M. Pd (Pembimbing Pendamping)

di  
 Pekanbaru

Sesuai dengan musyawarah pimpinan, maka Saudara ditunjuk sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping tesis kandidat magister a.n :

Nama : Muh Rajab  
 NIM : 22190614822  
 Program Pendidikan : Magister/Strata Dua (S2)  
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
 Semester : IV (Empat)  
 Judul Tesis : Manajemen Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Budaya Religius Di Madrasah Aliyah Ihsanul Madani Nahdkatul Wathian Kota Batam

Masa bimbingan berlaku selama 1 tahun sejak tanggal penunjukan ini dan dapat diperpanjang (maks.) untuk 2x6 bulan berikutnya. Adapun materi bimbingan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dan penulisan tesis;
2. Penulisan hasil penelitian tesis;
3. Perbaikan hasil penelitian etelah Seminar Hasil Penelitian;
4. Perbaikan tesis setelah Ujian Tesis; dan
5. Meminta ringkasan tesis dalam bentuk makalah yang siap di submit dalam jurnal.

Bersama dengan surat ini dilampirkan blanko bimbingan yang harus diisi dan ditandatangani setiap kali Saudara memberikan bimbingan kepada kandidat yang bersangkutan.

Demikianlah disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Assalam,  
 Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti. MA  
 NIP. 19611230 198903 1 002

Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau  
 Diilindungi Undang-Undang  
 Diilindungi Undang-Undang

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Penelitian ilmiah untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
 Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : [pasca@uin-suska.ac.id](mailto:pasca@uin-suska.ac.id)

2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

S-1500/Un.04/Ps/PP.00.9/05/2023

Pekanbaru, 08 Mei 2023

1 berkas  
 Penunjukan Pembimbing I dan  
 Pembimbing II Tesis Kandidat Magister

Kepada Yth.  
 Prof. Dr. H. Syaifuddin. M. Ag (Pembimbing Utama)  
 Dr. Mudatsir. M. Pd (Pembimbing Pendamping)  
 di Pekanbaru

Sesuai dengan musyawarah pimpinan, maka Saudara ditunjuk sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping tesis kandidat magister a.n :

Nama : Imam Cahyono  
 NIM : 22190613096  
 Program Pendidikan : Magister/Strata Dua (S2)  
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
 Semester : IV (Empat)  
 Judul Tesis : Manajemen Kurikulum Madrasah Berbasis Pesantren Di MTs Syamsuddin, Buluh Rampai Kabupaten Indragiri Hulu

Masa bimbingan berlaku selama 1 tahun sejak tanggal penunjukan ini dan dapat diperpanjang (maks.) untuk 2x6 bulan berikutnya. Adapun materi bimbingan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dan penulisan tesis;
2. Penulisan hasil penelitian tesis;
3. Perbaikan hasil penelitian setelah Seminar Hasil Penelitian;
4. Perbaikan tesis setelah Ujian Tesis; dan
5. Meminta ringkasan tesis dalam bentuk makalah yang siap di submit dalam jurnal.

Bersama dengan surat ini dilampirkan blanko bimbingan yang harus diisi dan ditandatangani setiap kali Saudara memberikan bimbingan kepada kandidat yang bersangkutan.

Demikianlah disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wasalam,  
 Direktur,



Prof. Dr. H. Ilyas Husti. MA  
 NIP. 19611230 198903 1 002





2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU  
 PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

مركز تطوير اللغات لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية ريو

## CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

**IMAM CAHYONO**

achieved the following scores on the

**TOAFL Prediction Test**

(Test of Arabic as a Foreign Language)

Listening Comprehension : 42  
 Structure & Written Expressions : 53  
 Reading Comprehension : 56  
**Overall Score : 502**

Expired Date : March 24, 2025

TOAFL Prediction Test® Certificate is provided by  
 Center for Language Development of State Islamic University of  
 Sultan Syarif Kasim Riau. The score and information present=ted  
 in this score report are approved.

Address: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28124

WA: +6281261656566

Email: pb@uin-suska.ac.id

Website : www. pb.uinsuska.ac.id

NUMBER: 04.04.2708.02.2.000115

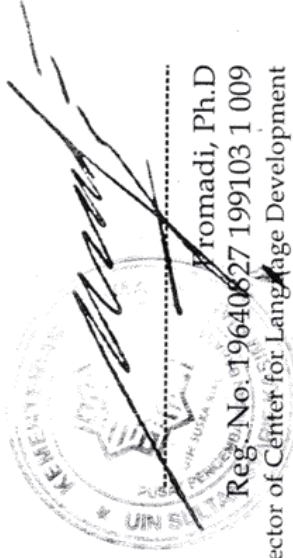
Date of Birth: November 14, 1995

Students Number: 22190613096

Sex: Male

Test Form: Online Test

Date of Test: March 24, 2023



Promadi, Ph.D

Reg. No. 19640627 199103 1 009

The Director of Center for Language Development



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU  
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA

**CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT**  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

مركز تطوير اللغات لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية ريارو

## CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

**IMAM CAHYONO**

achieved the following scores on the

**TOEFL Prediction Test**

Listening Comprehension : 49  
Structure & Written Expressions : 53  
Reading Comprehension : 56  
**Overall Score : 521**

Expired Date: March 24, 2025

**TOEFL Prediction Test® Certificate** is provided by  
Center for Language Development of State Islamic University of  
Sultan Syarif Kasim Riau. The score and information presented  
in this score report are approved.







Address: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28124  
WA: +6281261656566  
Email: pb@uin-suska.ac.id  
Website : www.pb.uinsuska.ac.id  
**BRONZE : 04.04.2708.02.1.000435**

Date of Birth: November 14, 1995  
Students Number: 22190613096  
Sex: Male  
Test Form: Online Test  
Date of Test: March 24, 2023

Promadi, Ph.D  
Reg. No. 19640827 199103 1 009  
The Director of Center for Language Development



### KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI\*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Promotor *	Keterangan
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				

Catatan:




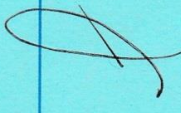
\*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 20-01-2023

Pembimbing I / Promotor\*



### KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI\*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Co Promotor *	Keterangan
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				

Catatan:

\*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 20-01-2023

Pembimbing II / Co Promotor\*





**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 J. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
 Email : dpmpstp@riau.go.id

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/57326  
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Rekomendasi Riset dari : **Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/Ps/AM.01/05/2023** tanggal 05 Mei 2023, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	: IMAM CAHYONO
2. NIM/KTP	: 22190613096
3. Program Studi	: MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
4. Konsentrasi	: -
5. Jenjang	: S2
6. Judul Penelitian	: MANAJEMEN KURIKULUM MADRASAH BERBASIS PESANTREN DI MTS SYAMSUDIN BULUH RAMPAI INDRAGIRI HULU
7. Lokasi Penelitian	: MTS SYAMSUDIN BULUH RAMPAI INDRAGIRI HULU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

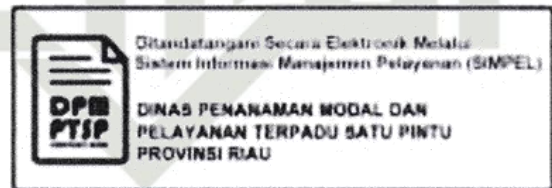
1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dan ketentuan yang telah ditetapkan.

2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.

3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di Pekanbaru  
 Pada Tanggal 16 Juni 2023



UIN SUSKA RIAU

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Indragiri Hulu
3. Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Rengat
4. Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru
5. Yang bersangkutan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menuliskan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BIOGRAFI PENULIS



Imam Cahyono, lahir di Kampar pada tanggal 14 November 1995. Anak pertama dari tiga bersaudara, pasangan ayahanda Kuswaji dan Yuliani. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah TK Melati Ukui Kabupaten Pelelawan, SD Negeri 013 Kuala Gading, Kabupaten Indragiri Hulu dan lulus pada tahun 2007. Kemudian melanjutkan pendidikan di pondok modern Darussalam gontor, Ponorogo dan lulus pada tahun 2014. Dan melanjutkan studinya pada jenjang perguruan tinggi di Universitas Darussalam Gontor, dan lulus menyandang gelar sarjana strata satu jurusan Studi Agama Agama fakultas Ushuludin pada tahun 2021. Kemudian melanjutkan pendidikannya ke jenjang program pascasarjana jurusan Manajemen Pendidikan Islam di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sebagai tugas akhir perkuliahan penulis, melaksanakan penelitian dengan judul “Manajemen Kurikulum Madrasah Berbasis Pesantren di Madrasah Tsanawiyah Syamsuddin” dan lulus dengan IPK 3,61.